

**PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh :**

**Nama** : Monicha Damayanti Purba  
**NPM** : 1905160235  
**Program Studi** : Manajemen  
**Konsentrasi** : Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangya yang diselenggarakan pada Hari Rabu, Tanggal 09 Agustus 2023, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

#### MEMUTUSKAN

Nama : MONICHA DAMAYANTI PURBA  
N P M : 1905160235  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### TIM PENGUJI

Penguji I

(MUKMIN FOHAN, SE, M.Si)

Penguji II

(M. TAUFIK LESMANA, SP., M.M)

Pembimbing

(DODY FIRMAN, SE, MM)

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

### PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

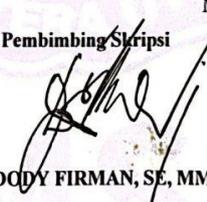
Skripsi ini disusun oleh :

Nama : MONICHA DAMAYANTI PURBA  
N.P.M : 1905160235  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2023

Pembimbing Skripsi

  
DEDY FIRMAN, SE, MM

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

  
JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.



Dr. H. KURNIAWATI, S.E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Monicha Damayanti Purba  
NPM : 1905160235  
Dosen Pembimbing : Dody Firman, SE, MM  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Penelitian : Pengaruh Current Ratio, Return on Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	<i>Draft Skripsi: dipecah 8 Bab, ldk</i> <i>- Tabel variabel, deskripsi, bab 1, ldk</i> <i>- Tabel data, sumber, output 86, kopyid</i>	<i>22/6/23</i> <i>23/6/23</i>	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>
Bab 5	<i>- Uraian hasil analisis &amp; kesimpulan</i> <i>- Kesimpulan, dan cara hely, sbuat</i>	<i>26/6/23</i> <i>26/6/23</i>	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>
Daftar Pustaka	<i>- Daftar pustaka</i> <i>- Penyajian ke bentuk → ikuti arak</i> <i>- Pengantar abstrak</i>	<i>28/6/23</i> <i>28/6/23</i>	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>
Persetujuan Sidang Meja Hijau	<i>Ace Sidang Meja Hijau</i>	<i>07/2023</i>	<i>[Signature]</i>

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin Hsb, S.E, M.Si)

Medan, Juni 2023  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Dody Firman, SE, MM)

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Monicha Damayanti Purba  
NPM : 1905160235  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Judul : Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021

Menyatakan bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian / skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
  - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
  - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/ makalah/ skripsi dan penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Maret 2023

Pembuat Pernyataan



Monicha Damayanti Purba

## ABSTRAK

### **PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON EQUITY* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018 – 2022**

**MONICHA DAMAYANTI PURBA  
1905160235**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238  
Email : [Monichadamayanti86@gmail.com](mailto:Monichadamayanti86@gmail.com)

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan teori manajemen keuangan yang berkaitan dengan *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan Harga Saham. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Pada penelitian ini penulis melakukan perhitungan rasio Likuiditas yaitu *Current Ratio*, perhitungan rasio Profitabilitas yaitu *Return on Equity*, perhitungan rasio Solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio*, dan juga melakukan perhitungan data Harga Saham. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan menggunakan kriteria tertentu. Sampel penelitian sebanyak 8 perusahaan dari 33 perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F dan Koefisien Determinasi. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program Software SPSS 29. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap Harga Saham, secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara *Return on Equity* terhadap Harga Saham, dan secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham, serta secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan SubSektor BatuBara di Indonesia.

**Kata kunci : Harga Saham, *Current Ratio*, *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio*.**

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY AND DEBT TO EQUITY RATIO ON STOCK EXCHANGE IN MINING COMPANIES SUB SECTOR LISTED ON BEI FOR THE 2018-2022 PERIOD**

**MONICHA DAMAYANTI PURBA  
1905160235**

*Faculty Of Economics and Business*  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238  
Email : [Monichadamayanti86@gmail.com](mailto:Monichadamayanti86@gmail.com)

*The purpose of this study was to determine the effect of the Current Ratio, Return On Equity and Debt to Equity Ratio on Share Prices in Mining Companies in the Coal Sub Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. This study uses financial management theory related to Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, and Stock Price. The approach taken in this study is an associative approach. The data analysis technique in this research is quantitative. Data collection techniques in this study are documentation techniques. In this study the authors calculated the Liquidity ratio, namely the Current Ratio, calculated the Profitability ratio, namely Return on Equity, calculated the Solvency ratio, namely the Debt to Equity Ratio, and also calculated the stock price data. Sampling using purposive sampling method using certain criteria. The research samples were 8 companies from 33 companies. The data analysis technique in this study used the Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression, Hypothesis Test (T test and F test) and Determination Coefficient Using SPSS Software version 29.00. The results of this study prove that partially Current Ratio does not have a significant effect on Stock Prices, partially Return On Equity has a significant effect on Stock Prices, and partially Debt To Equity Ratio does not have a significant effect on Stock Prices, and simultaneously Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return on Equity have not a significant effect on Stock Prices in Mining Companies in Indonesia's Coal Subsector.*

**Keywords: Stock Price, Current Ratio, Return on Equity and Debt to Equity Ratio.**

## KATA PENGANTAR



### **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan Hidayah-Nya dan tidak lupa juga penulis mengucapkan shalawat beriring salam kepada junjungan kita Nabi Muhammd SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul penelitian yang diteliti yaitu **“PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2022”**. Yang diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat menyelesaikan pendidikan S1 dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini banyak mendapat bimbingan, dukungan dan fasilitas yang berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Terima kasih untuk kedua orangtua, Ayahanda Suparjo Purba yang tersayang dan Ibu saya tercinta Sri Hartati yang telah membesarkan dan mendidik saya serta memberikan kasih sayang penuh berupa perhatian, pengorbanan, bimbingan dan doa kepada penulis, sehingga penulis termotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin, S.E., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dody Firman, SE, MM selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat selama membimbing mahasiswa.
9. Abang saya Alfian Zuhri Nasution yang telah memberikan support serta dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat saya Putri Annisa Pratiwi, Dita Yulia, Alisa Salsabila, Inayah Salsabila Gultom, Risky Harianto, Harira Suhendra Panggabean dan Muhammad Rizky Akbar yang telah memberikan support moral serta canda tawa kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis rinci satu persatu yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, tiada gading yang tak retak, retaknya gading karena alami, tiada orang yang tak bersalah, kecuali Ilahi Robbi. Mohon maaf atas segala kesalahan yang telah penulis lakukan. Semoga Allah memberikan balasan atas semua kebaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam masa perkuliahan dan dalam masa proses penyelesaian skripsi ini.

*Wassalammualikum, Wr.Wb*

Medan, Februari 2023

Penulis

**Monicha Damayanti Purba**

**Npm.1905160235**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
LAMPIRAN DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	10
1.3 Batasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah .....	11
1.5 Tujuan Penelitian.....	12
1.6 Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	14
2.1 Landasan Teori .....	14
2.1.1 Harga Saham.....	14
2.1.1.1. Tujuan dan Manfaat Harga Saham.....	16
2.1.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	17
2.1.1.3 Pengukuran Harga Saham .....	21
2.1.2 Current Ratio .....	21
2.1.2.1 Tujuan dan Manfaat Current Ratio .....	24
2.1.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Current Ratio .....	25
2.1.2.3 Pengukuran Current Ratio.....	26
2.1.3 Return On Equity .....	26
2.1.3.1 Tujuan dan Manfaat Return On Equity .....	28
2.1.3.1.1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Equity .....	28
Faktor-faktor yang mempengaruhi Return On Equity .....	28
2.1.3.3 Pengukuran Return On Equity .....	30
2.1.4 Debt To Equity Ratio.....	30
2.1.4.1 Tujuan dan Manfaat Debt to Equity Ratio .....	32
2.1.4.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Debt To Equity Ratio.....	33
2.1.4.3 Pengukuran Debt to Equity Ratio (DER).....	34
2.2. Kerangka Konseptual .....	35
2.2.1. Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham.....	35

2.2.2 Pengaruh Return on Equity terhadap Harga Saham .....	36
2.2.3 Pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham .....	36
2.2.4. Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham .....	37
2.3. Hipotesis Penelitian .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	39
3.2. Defenisi Operasional Variabel .....	39
3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Y) .....	39
3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas).....	40
3.2.2.1 Current Ratio .....	40
3.2.2.2 Return On Equity .....	40
3.2.2.3 Debt To Equity Ratio .....	40
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
3.3.1 Tempat Penelitian .....	41
3.3.2 Waktu Penelitian.....	41
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....	42
3.4.1 Populasi Penelitian.....	42
3.4.2 Sample Penelitian .....	43
Tabel 3.4 Perusahaan yang menjadi sampel Penelitian .....	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	44
3.6 Teknik Analisis Data .....	45
3.6.1 Regresi Linier Berganda .....	45
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	46
3.6.2.1 Uji Normalitas .....	46
3.6.2.2 Uji Multikolineritas .....	46
3.6.2.3 Uji Heteroskedatisitas .....	46
3.6.2.4 Uji Auto Korelasi .....	47
3.6.3 Uji Hipotesis .....	47
3.6.3.1 Uji t (parsial) .....	47
3.6.3.2 Uji F (Uji Simultan) .....	50
3.6.4 Koefisien Determinasi .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	52

4.1.1. Deskripsi Data.....	52
4.1.1.4 Debt to Equity Ratio.....	55
4.1.2 Analisis Data.....	56
4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	56
4.1.2.2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	62
4.1.2.3. Pengujian Hipotesis.....	63
4.1.2.4. Koefisien Determinasi (R-Square).....	67
4.2 Pembahasan .....	69
4.2.1. Pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham .....	69
4.2.2. Pengaruh Return On Equity terhadap Harga Saham .....	70
4.2.3. Pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham .....	71
4.2.4. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Harga Saham .....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
5.1. Kesimpulan.....	74
5.2. Saran.....	75
5.3. Keterbatasan Penelitian .....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	78
LAMPIRAN.....	82

## LAMPIRAN DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Harga Saham.....	3
Tabel 1.2 Data Current Ratio.....	5
Tabel 1.3 Data Return On Equity.....	7
Tabel 1.4 Data Debt To Equity Ratio.....	9
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	41
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	42
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	44
Tabel 4.1 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov.....	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikoloneritas.....	59
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	62
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis Uji T (Uji Parsial).....	65
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Hipotesis Uji F ( Uji Simultan).....	67
Tabel 4.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	68

## DAFTAR GAMBAR

Grafik 1.1 Grafik Harga Saham .....	4
Grafik 1.2 Grafik Current Ratio .....	6
Grafik 1.3 Grafik Return On Equity .....	7
Grafik 1.4 Grafik Debt To Equity Ratio .....	9
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	38
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis T .....	50
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis F .....	51
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	57
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedatisitas.....	61

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu tempat transaksi perdagangan saham dari berbagai jenis perusahaan yang ada di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia. Ada beberapa jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu perusahaan pertambangan, industry dasar dan kimia, pertanian, aneka industry, property, infrastruktur, industry barang konsumsi, perdagangan jasa investasi dan keuangan. Perusahaan pertambangan adalah salah satu perusahaan yang ikut berperan dalam kegiatan pasar modal.

Pasar modal merupakan salah satu penggerak utama perekonomian dunia termasuk Indonesia, melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana untuk melakukan kegiatan perekonomiannya. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) guna menjual saham kepada investor.

Harga saham merupakan salah satu indicator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya.

Menurut Sunariyah (2011, hal. 170) menyatakan “harga saham sebagai harga pasar (*market value*) yaitu harga saham yang ditemukan dan dibentuk oleh mekanisme pasar modal. Harga saham pada hakikatnya merupakan penerimaan besarnya pengorbanan yang harus dilakukan setiap investor untuk penyertaan dalam perusahaan”.

Karakteristik utama harga saham yang ditransaksikan di pasar modal selalu mengalami fluktuasi naik turun setiap saat. Fluktuasi harga saham tersebut tergantung pada kekuatan penawaran dan permintaan. Apabila suatu saham mengalami kenaikan permintaan, maka harga akan cenderung naik, sedangkan apabila terjadi penurunan permintaan maka harga saham akan cenderung turun.

Banyak faktor yang mempengaruhi harga saham, yakni seluruh yang terkait dengan pasar dan bisa berpengaruh terhadap harga saham. Pada dasarnya harga saham yang dibuat oleh pasar adalah harga yang terjadi pada saat selama pasar berlangsung. Salah satu cara investor untuk melihat perubahan harga saham secara keseluruhan di lantai bursa adalah dengan melihat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). (Partiwi, Nanda Ika, 2018).

Fluktuasi pada perusahaan pertambangan memiliki pengaruh yang besar terhadap seluruh rangkaian proses produksi maupun aktivitas modern, sehingga apabila terjadi kenaikan atau penurunan harga pada perusahaan pertambangan tentu saja memiliki pengaruh besar terhadap seluruh kegiatan perekonomian dan kehidupan masyarakat dunia. Pertambangan merupakan pilar penting pembangunan di Indonesia.

Alasan penulis memilih perusahaan Sub sektor Batubara adalah karena perusahaan batubara memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Indonesia adalah pengekspor Batubara kedua terbesar secara global dan pemasok batubara utama untuk negara-negara Asia, industri batubara selama satu dasawarsa belakangan ini telah berperan besar dalam mendukung pembangunan nasional. Penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui harga saham dari perusahaan sub sektor batubara. Dan peneliti ingin membantu para investor dalam mengambil

keputusan untuk membeli atau tidak saham pada perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI.

Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai emiten. Sebaliknya jika harga saham mengalami penurunan terus-menerus berarti dapat menurunkan nilai emiten dimata investor dan calon investor.

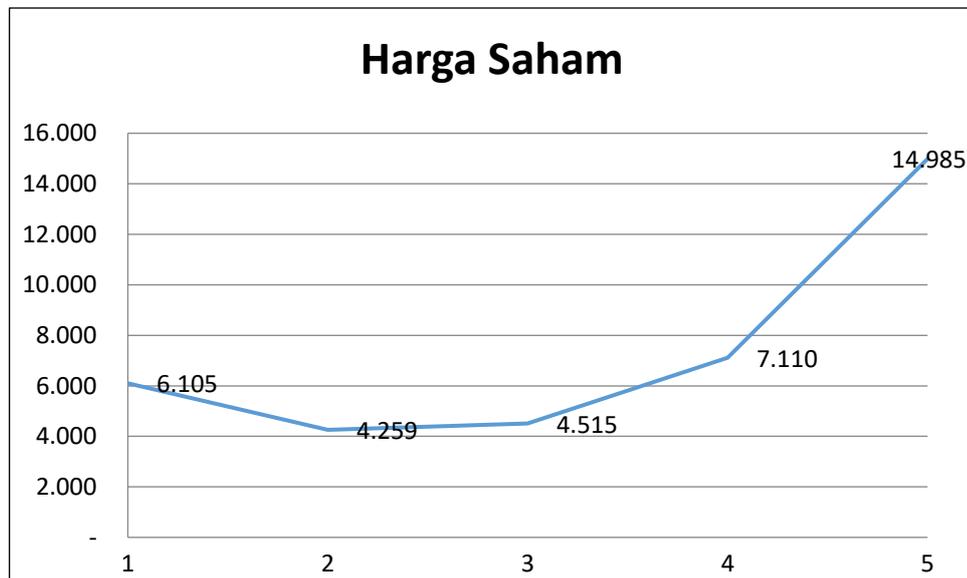
Berikut ini tabel Harga Saham perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 :

**Tabel 1.1 Harga Saham Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022**

No	Kode Perusahaan	Harga Saham					Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ADRO	1,215	1,555	1,430	2,250	2,860	1,862
2	PTBA	4,300	2,660	2,810	2,710	3,820	3,260
3	BUMI	103	66	72	67	67	75
4	BYAN	19,875	15,900	15,475	26,000	77,950	31,040
5	ITMG	20,250	11,475	13,850	20,400	30,675	19,330
6	BSSR	2,340	1,820	1,695	4,090	3,310	2,651
7	KKGI	354	236	266	264	400	304
8	TOBA	405	358	520	1,100	800	637
Jumlah		48,842	34,070	36,118	56,881	119,882	59,159
<b>Rata-Rata</b>		<b>6,105</b>	<b>4,259</b>	<b>4,515</b>	<b>7,110</b>	<b>14,985</b>	<b>7,395</b>

Sumber : Bursa Efek Indonesia, id.investing.com

**Grafik 1.1 Harga Saham Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022**



Dari tabel 1.1 dan grafik 1.1 dapat dilihat bahwa harga saham perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang ada di BEI Periode 2018-2022 mengalami penurunan di tahun 2018 dan 2019 sedangkan di tahun 2020-2022 mengalami peningkatan secara signifikan. Hal ini dikarenakan meningkatnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Apabila laba yang diperoleh perusahaan perusahaan relative tinggi maka sangat dimungkinkan bahwa dividen yang dibayar juga relative tinggi. Apabila dividen yang dibayarkan tinggi, maka berpengaruh positif terhadap harga saham dan investor akan tertarik untuk membelinya.

Penurunan saham dapat disebabkan adanya pandemic covid-19 yang melanda di seluruh dunia. Penurunan harga saham tentunya berbanding lurus dengan kinerja perusahaan yang apabila tidak segera diatasi akan mengganggu keberlangsungan harga saham perusahaan.

CR (*current ratio*) dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo menggunakan asset lancar yang dimiliki (Amir & Wuu, 2020) . Semakin tinggi nilai CR (*current ratio*) akan semakin besar asset lancar yang digunakan untuk memnuhi hutang perusahaan yang akan berdampak pada laba yang dimiliki oleh perusahaan. Indikator CR (*current ratio*) juga dapat dijadikan gambaran bagi kreditur untuk mengetahui peluang perusahaan untuk memnuhi kewajiban hutang jangka pendeknya (Ismayan et al., 2021). Pengukuran indikator CR (*current ratio*) dilakukan dengan membandingkan asset lancar dengan hutang lancar yang dimiliki perusahaan (Munawir, 2004).

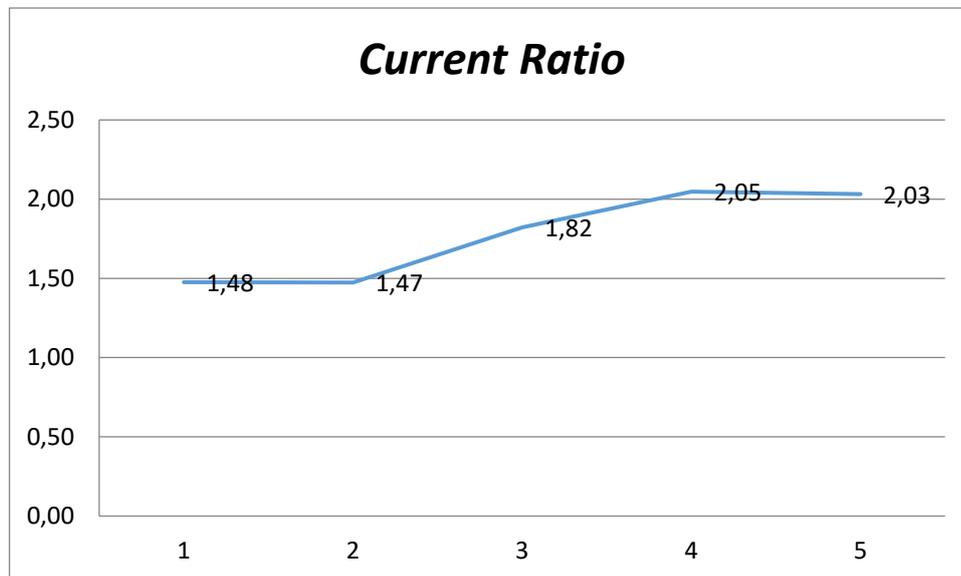
Berikut ini tabel Hasil pengolahan data *Current Ratio* pada perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 :

**Tabel 1.2 *Current Ratio* Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022**

No	Kode Perusahaan	Current Ratio					Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1							
2	ADRO	1.96	1.71	1.51	2.08	2.17	1.89
3	PTBA	2.32	2.49	2.16	2.43	2.28	2.34
4	BUMI	0.4	0.39	0.31	0.27	0.84	1.53
5	BYAN	1.24	0.89	3.25	3.13	1.31	1.96
6	ITMG	1.97	2.01	1.98	2.71	3.26	2.39
7	BSSR	1.22	1.21	1.58	1.6	1.84	1.49
8	KKGI	1.48	2.17	3.05	2.42	2.58	2.34
9	TOBA	1.22	0.92	0.73	1.74	1.98	1.32
Jumlah		11.81	11.79	14.57	16.38	16.26	15.26
<b>Rata-Rata</b>		<b>1.48</b>	<b>1.47</b>	<b>1.82</b>	<b>2.05</b>	<b>2.03</b>	<b>1.91</b>

Sumber : <https://idx.co.id/id>

**Grafik 1.2 *Current Ratio* Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022**



Dari tabel 1.2 dan grafik 1.2 menunjukkan bahwa secara rata-rata *Current Ratio* yang diperoleh Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 setelah dilakukan perhitungan mengalami penurunan di tahun 2018 dan 2019 lalu mengalami peningkatan di tahun 2020 sampai 2021 dan mengalami penurunan kembali di tahun 2022.

Perusahaan yang mempunyai *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa semakin baik nilai perusahaan karena aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan semakin banyak sehingga nilai saham suatu perusahaan pun semakin baik.

*Current Ratio* menunjukkan bahwa semakin baik rasio lancar nya maka semakin likuid perusahaan tersebut, sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi.

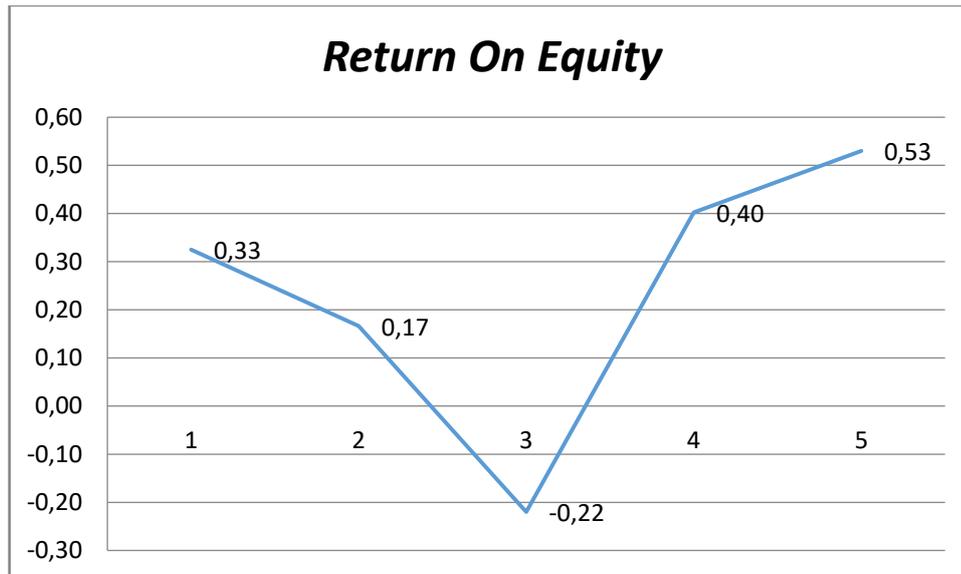
Sedangkan *Return On Equity* (ROE) adalah rasio profitabilitas yang membandingkan antara laba bersih (net profit) perusahaan dengan asset bernilainya (Ekuitas atau modal). Rasio ini mengukur seberapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan modal yang disetor oleh pemegang saham.

**Tabel 1.3 *Return On Equity* Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022**

No	Kode Perusahaan	Return On Equity					Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ADRO	0.11	0.1	0.04	0.23	0.43	0.18
2	PTBA	0.31	0.22	0.14	0.33	0.44	0.29
3	BUMI	0.38	0.02	-2.54	0.34	0.2	-0.32
4	BYAN	0.77	0.38	0.4	0.68	1.15	0.68
5	ITMG	0.27	0.15	0.04	0.4	0.61	0.29
6	BSSR	0.46	0.18	0.16	0.81	0.87	0.50
7	KKGI	0	0.08	-0.1	0.23	0.32	0.11
8	TOBA	0.3	0.2	0.1	0.2	0.22	0.20
Jumlah		2.6	1.33	-1.76	3.22	4.24	1.93
<b>Rata-Rata</b>		<b>0.33</b>	<b>0.17</b>	<b>-0.22</b>	<b>0.40</b>	<b>0.53</b>	<b>0.24</b>

Sumber : <https://idx.co.id/id>

**Grafik 1.3 *Return On Equity* Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022**



Dari tabel 1.3 dan grafik 1.3 menunjukkan bahwa secara rata-rata *Return On Equity Ratio* yang diperoleh Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 setelah dilakukan perhitungan mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2018-2020. Kemudian di tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan oleh perusahaan pada tahun 2021 dan 2022 dapat dikatakan baik.

Semakin tinggi nilai *Return On Equity* artinya perusahaan semakin mampu untuk mengelola modal sendiri secara efisien dan meningkatkan keuntungan dari investasi yang sudah dilakukan oleh pemilik.

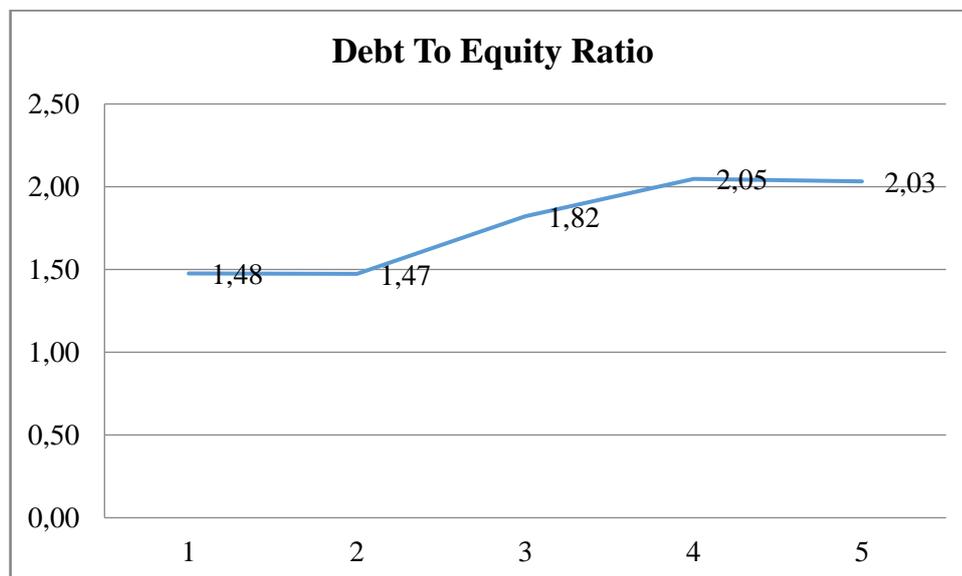
Perusahaan yang mengalami penurunan artinya manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya rasio yang tinggi dapat menyebabkan kesejahteraan pemegang saham meningkat, dengan kata lain tingkat pengembaliannya tinggi.

**Tabel 1.4 Debt To Equity Ratio Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022**

No	Kode Perusahaan	Debt To Equity Ratio					
		2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
1							
2	ADRO	0.1	0.09	0.04	-0.1	-0.4	1.89
3	PTBA	0.49	0.42	0.42	0.48	0.57	2.34
4	BUMI	-3.21	-4.44	-3.65	-1.7	-11.12	1.53
5	BYAN	0.7	1.06	0.88	0.31	0.98	1.96
6	ITMG	0.49	0.37	0.37	0.39	0.35	2.39
7	BSSR	0.63	0.47	0.38	0.72	0.52	1.49
8	KKGI	0.35	0.35	0.29	0.34	0.38	2.34
9	TOBA	1.33	1.4	1.65	1.42	1.1	1.32
<b>Jumlah</b>		0.88	-0.28	0.38	1.86	-7.62	15.26
<b>Rata-Rata</b>		<b>0.11</b>	<b>-0.04</b>	<b>0.05</b>	<b>0.23</b>	<b>-0.95</b>	<b>1.91</b>

Sumber : <https://idx.co.id/id>

**Grafik 1.4 Debt To Equity Ratio Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022**



Dari tabel 1.4 dan grafik 1.4 menunjukkan bahwa secara rata-rata *Debt To Equity Ratio* yang diperoleh Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 setelah dilakukan perhitungan di tahun 2019-2021 cenderung mengalami peningkatan tetapi di tahun 2022 mengalami penurunan yang sangat signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa di tahun 2019-2021 hutang yang dimiliki perusahaan meningkat dan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan banyak digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan sehingga profitabilitas yang dihasilkan akan semakin menurun.

Semakin rendah *Debt To Equity Ratio* maka akan semakin sedikit aset perusahaan yang digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan sehingga nilai perusahaan akan semakin baik dimata investor maupun masyarakat umum.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang masalah tersebut, sehingga pada penelitian kali ini peneliti mengambil judul **“PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Harga saham perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang ada di BEI Periode 2018-2022 mengalami penurunan di tahun 2018 dan 2019 sedangkan di tahun 2020-2022 mengalami peningkatan secara signifikan.

2. *Current Ratio* pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami mengalami penurunan di tahun 2018 dan 2019 lalu mengalami peningkatan di tahun 2020 sampai 2021 dan mengalami penurunan kembali di tahun 2022.
3. *Return On Equity Ratio* pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 mengalami penurunan dan di tahun 2021-2022.
4. *Debt To Equity Ratio* pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 setelah dilakukan perhitungan di tahun 2018-2020 cenderung mengalami peningkatan tetapi di tahun 2021 mengalami penurunan dan kembali mengalami peningkatan di tahun 2022.

### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun untuk memperjelas arah penelitian, maka penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. Variable yang diteliti yaitu *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* sebagai variable independent/bebas dan Harga saham sebagai variable dependent/terikat.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terhadap laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI, Maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah ada pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang ada di BEI Periode 2018-2022?
- b. Apakah ada pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang ada di BEI Periode 2018-2022?
- c. Apakah ada pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang ada di BEI Periode 2018-2022?
- d. Apakah ada pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang ada di BEI Periode 2018-2022?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang ada di BEI Periode 2018-2022
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang ada di BEI Periode 2018-2022
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang ada di BEI Periode 2018-2022

- d. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang ada di BEI Periode 2018-2022

## **1.6 Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat Teoritis

Menambah dan memperluas ilmu yang berkaitan dengan ekonomi khususnya tentang *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* dan Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini diharapkan mampu menjadi dasar perluasan atau referensi bagi para peneliti mendatang yang tertarik untuk meneliti kajian yang sama.

- b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca dan investor dan secara praktis diharapkan mampu memberi pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan masalah keuangan yang ada di perusahaan. Selain itu dapat memberikan informasi yang dapat digunakan oleh investor atau calon investor sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Harga Saham**

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengolahan perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelolah usahanya. Investor di pasar modal perlu memiliki sejumlah informasi yang akurat berkaitan tentang dinamika harga saham agar bisa mengambil keputusan saham perusahaan yang layak untuk dipilih dan dibeli investor yang ingin menginvestasikan dananya di pasar modal yang berupa saham.

Harga saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukan. Tujuan investor dalam berinvestasi adalah untuk meningkatkan nilai kekayaan dengan cara memaksimalkan harga tanpa melupakan faktor risiko yang dihadapinya. Harga saham yang tinggi mengidentifikasikan bahwa saham tersebut aktif diperdagangkan (Aryaningsih et al., 2018).

Setiap investor yg ingin melakukan investasi memilki tujuan yg sama, yaitu menerima keuntungan (*return*). Selain memiliki tujuan yg sama, investor juga memiliki tujuan investasi yang berbeda, yaitu untuk mendapatkan keuntungan jangka pendek serta keuntungan jangka panjang. Setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang memiliki tujuan primer untuk

mendapatkan keuntungan yg dianggap return baik langsung maupun tidak langsung.

Menurut Darmadji (2012) harga di bursa efek pada waktu tertentu ditentukan langsung oleh pelaku pasar. Harga saham dapat berubah dalam waktu singkat baik harga tersebut naik maupun harga saham tersebut menjadi turun, perubahan ini terjadi mengikuti situasi yang terjadi di pasar modal. Harga saham merupakan nilai saham yang menggambarkan kekayaan yang dimiliki perusahaan tersebut, dimana perubahan atau fluktuasi ditentukan oleh request dan tender yang terjadi dipasar bursa (pasar sekunder). Harga saham akan naik apabila semakin banyak investor yang membeli atau menyimpan saham. Namun sebaliknya harga saham akan turun apabila banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan saham tersebut.

Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa capital gain dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan (Chandra, 2021).

Dengan demikian ditarik kesimpulan bahwa harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku dipasar modal. Harga terbentuk karena adanya permintaan dan penawaran saham di pasar saham. Dimana harga saham selalu berfluktuasi setiap waktu yang perubahannya selalu diamati oleh para investor. Harga saham biasanya dilihat dari harga penutupan.

### **2.1.1.1. Tujuan dan Manfaat Harga Saham**

Investor yang melakukan pembelian saham, otomatis akan mempunyai hak kepemilikan di dalam perusahaan yg menerbitkannya. banyak sedikitnya jumlah saham yang dibeli akan menentukan persentase kepemilikan yang berasal investor tersebut.

#### **1. Tujuan Saham**

- a. memberikan kesempatan pada masyarakat ikut serta dalam aktivitas keuangan perusahaan dengan bentuk investasi keuangan.
- b. Membantu keuangan perusahaan bila mengalami kekurangan kapital untuk melakukan produksi.

#### **2. Manfaat Saham**

Ada beberapa keuntungan yang didapat oleh investor dengan membeli atau memiliki saham. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012,hal 9) pada dasarnya ada dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham, yaitu :

##### **a. Dividen**

Dividen yaitu pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbitan saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham RUPS. Investor yang berhak menerima dividen adalah investor yang memegang saham hingga batas waktu yang ditentukan oleh perusahaan pada saat pengumuman dividen. Umumnya dividen merupakan salah satu daya tarik bagi pemegang saham dengan orientasi jangka panjang,

misalnya investor institusi atau dana pensiun dan lain-lain. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai dan dividen saham.

b. Capital Gain

Capital gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. Capital gain terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Umumnya investor dengan orientasi jangka pendek mengejar keuntungan melalui capital gain. Misalnya seorang investor membeli saham pada siang hari jika saham mengalami kenaikan.

Umumnya investor dengan orientasi jangka pendek mengejar keuntungan melalui capital gain. Misalnya, seorang investor membeli saham pada pagi hari dan kemudian menjualnya lagi pada siang hari jika saham mengalami kenaikan.

Disamping dua keuntungan tersebut, maka pemegang saham juga dimungkinkan untuk mendapatkan saham bonus (jika ada). Saham bonus yaitu saham yang dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham yang diambil dari agio saham. Agio saham adalah selisih antara harga jual terhadap harga nominal saham tersebut pada saat perusahaan melakukan penawaran umum di pasar perdana.

#### **2.1.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham**

Naik turunnya Harga saham suatu perusahaan dapat disebabkan oleh adanya permintaan dan penawaran di pasar bursa, dimana akan berpengaruh pada proyeksi kinerja suatu perusahaan. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

Menurut Husnan dan Pudjiastutui (1998, hal. 134) dalam jurnal Ina Rinanti menjelaskan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham dapat dibedakan menjadi tiga kategori yaitu :

1) Faktor yang bersifat fundamental merupakan faktor yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Faktor-faktor ini meliputi :

- a) Kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan.
- b) Prospek bisnis perusahaan di masa mendatang.
- c) Prospek pemasaran dari bisnis yang dilakukan.
- d) Perkembangan teknologi yang digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan.
- e) Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

2) Faktor yang bersifat teknis menyajikan informasi yang menggambarkan pasaran suatu efek, baik secara individu maupun secara kelompok. Para analisis teknis dalam menilai harga saham banyak memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Perkembangan kurs
- b) keadaan pasar modal (Triyady et al., 2020)
- c) volume dan frekuensi transaksi suku bunga
- d) kekuatan pasar modal dalam mempengaruhi harga saham perusahaan

3) Faktor sosial politik

- a) Tingkat inflasi yang terjadi
- b) Kebijakan moneter yang dilakukan oleh pemerintah
- c) Kondisi perekonomian

d) keadaan politik suatu negara

Menurut Weston dan Brigham ( 2001:26 ) dalam jurnal Christian V. Datu, Djeini Mredesa menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah

1) Laba per lembar saham (Earning Per Share /EPS).

Seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan menerima laba atas saham yang dimilikinya. Semakin tinggi laba per lembar saham (EPS) yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik. Ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

2) Tingkat bunga.

Tingkat bunga akan dapat mempengaruhi harga saham dengan cara :

- a) Mempengaruhi persaingan di pasar modal antara saham dengan obligasi. Apabila suku bunga naik maka investor akan menjual sahamnya untuk ditukarkan dengan obligasi. Hal ini akan menurunkan harga saham. Hal sebaliknya juga dapat terjadi apabila tingkat bunga mengalami penurunan.
- b) Mempengaruhi laba perusahaan. Hal ini terjadi karena bunga adalah biaya, semakin tinggi suku bunga akan semakin rendah laba perusahaan. Suku bunga juga mempengaruhi kegiatan ekonomi yang juga akan mempengaruhi laba perusahaan.

3) Dividend Per Share (DPS).

Kebijakan pembagian deviden dapat dibagi menjadi dua yaitu sebagian dibagikan Dalam bentuk deviden dan sebagian lagi disisihkan sebagai laba ditahan. Sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, maka peningkatan pembagian deviden merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham karena jumlah kas deviden yang besar adalah yang diinginkan oleh investor sehingga harga saham naik.

4) Jumlah laba yang didapat perusahaan pada umumnya, investor melakukan investasi pada perusahaan yang mempunyai profit yang cukup baik karena menunjukkan prospek yang cerah sehingga investor tertarik untuk berinvestasi, yang nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

5) Tingkat resiko dan pengembalian.

Apabila tingkat resiko dan proyeksi laba yang diharapkan perusahaan meningkat maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Biasanya semakin tinggi resiko maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian saham yang diterima.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal dari suatu perusahaan.

Adapun faktor-faktor tersebut sebagai berikut :

1) Tingkat bunga

- 2) Faktor yang bersifat fundamental merupakan faktor yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Faktor-faktor ini meliputi
- a) Kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan.
  - b) Prospek bisnis perusahaan pada masa mendatang.
  - c) Prospek pemasaran dari usaha yang dilakukan.
  - d) Perkembangan teknologi yang dipergunakan dalam kegiatan operasi perusahaan.
  - e) Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

### **2.1.1.3 Pengukuran Harga Saham**

Harga saham adalah harga saham di bursa saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Dalam hal ini harga saham di ukur dengan harga penutupan setiap tahun (closing price).

### **2.1.2 Current Ratio**

Dalam penelitian ini rasio likuiditas diproyeksikan dengan current ratio sebab digunakan untuk mengukur rasio likuiditas jangka pendek. Hal ini akan mengakibatkan rasio lancar mudah untuk dihitung. Disamping, itu rasio lancar mempunyai kemampuan prediksi kebangkrutan yang baik.

Untuk mengukur likuiditas perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan salah satu ukuran likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Rasio ini dihitung dengan

membagi aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini disebut dengan rasio lancar yang artinya adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancarnya.

*Current ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang jatuh tempo. Seberapa banyak aktiva yang tersedia untuk menutupi hutang-hutangnya atau kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih keseluruhan (Muslih & Aziz, 2021).

Menurut Fahmi (2011, hal. 121) menjelaskan bahwa *Current Ratio* merupakan ukuran umum yang digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

*Current Ratio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2013).

Menurut Hery, (2016, hal. 142) menjelaskan bahwa Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar.

Besarnya persentase *Current Ratio* yang dimiliki menunjukkan seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo. *Current Ratio* dapat juga dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan (Anbiya & Saryadi, 2018).

Aktiva lancar (Current assets) merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun). Komponen aktiva lancar meliputi kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, biaya yang dibayar di muka, pendapatan yang diterima, pinjaman dan aktiva lancar lainnya.

Utang lancar (Current liabilities) merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (maksimal satu tahun). Komponen utang lancar terdiri dari utang dagang, utang bank, utang wesel, utang gaji, utang pajak, utang dividen, biaya diterima di muka, utang jangka panjang yang sudah hampir jatuh tempo serta utang jangka pendek lainnya (Kasmir, 2013).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* adalah salah satu rasio yang mengukur tingkat likuiditas perusahaan dengan cara membandingkan aset lancar dengan hutang lancar atau rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Semakin baik *Current Ratio* nya maka akan semakin likuid perusahaan tersebut, sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini akan berdampak positif pada harga saham. Jadi, *Current Ratio* diperkirakan berpengaruh positif terhadap harga saham, artinya ketika *Current Ratio* mengalami kenaikan diikuti dengan kenaikan harga saham.

### 2.1.2.1 Tujuan dan Manfaat Current Ratio

*Current Ratio* memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan.

Berikut adalah tujuan dan manfaat yang dapat di petik dari *Current Ratio*. Menurut (Kasmir, 2013):

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan dan piutang.
4. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang.
5. Untuk melihat posisi dan kondisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.
6. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerja perusahaan pada saat ini.

Dalam menganalisis rasio lancar terdapat beberapa manfaat yang dapat

diperoleh yaitu sebagai berikut :

Menurut Hery (2016, hal 151), Manfaat *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya).
- 4) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.
- 5) Sebagai alat perencanaan keuangan dimasa mendatang terutama yang berkaitan dengann perencanaan kas dan utang jangka pendek

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* bermanfaat atau bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar

rupiah aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar perusahaan.

### **2.1.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Current Ratio**

Rasio lancar dapat dipengaruhi beberapa faktor salah satunya adalah aktiva lancar dan utang lancar. Apabila perusahaan menjual surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aktiva lancar dan menggunakan kas yang diperolehnya untuk membiayai akuisisi perusahaan tersebut terhadap beberapa perusahaan lain atau untuk aktivitas lain, rasio lancar mengalami penurunan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah sebagai berikut, Menurut (Kasmir, 2013):

1. Distribusi dari pos - pos aktiva lancar.
2. Data tren dari aktiva lancar dan hutang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun.
3. Syarat kredit yang di berikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
4. Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
5. Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
7. Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
8. Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
9. Credit rating perusahaan pada umumnya.
10. Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.
11. Jenis perusahaan, apakah merupakan perusahaan industri, perusahaan dagang, atau public utility.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *current ratio* dipengaruhi oleh aktiva lancar dengan hutang lancar dimana harus melihat perbandingannya yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mengembalikan utang, artinya semakin tinggi current ratio akan menguntungkan bagi sudut pandang kreditor, namun bagi sudut pandang pemegang saham kurang

mengguntungkan karena aktiva lancar tidak digunakan atau didayagunakan secara efektif.

### 2.1.2.3 Pengukuran Current Ratio

Menurut Sudana (2011, hal. 24) mengatakan bahwa *current ratio* ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan. Namun demikian rasio ini mempunyai kelemahan karena tidak semua komponen aktiva lancar memiliki tingkat likuiditas yang sama. Rumus untuk menghitung *Current Ratio* adalah sebagai berikut ;

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Menurut Sitanggang (2014, hal. 21) menjelaskan bahwa Rasio lancar (*Current Ratio-CR*), yaitu rasio atau perbandingan antara harta lancar (*Current Asset*) dengan utang lancar (*Current Liabilities*) yang dinyatakan dalam perkalian. Rumus digunakan untuk menghitung Rasio lancar ini yaitu sebagai berikut :

$$\text{Rasio Lancar-CR} = \frac{\text{Harta lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### 2.1.3 Return On Equity

*Return On Equity* adalah rasio yang mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba dengan mengukur return atas kapital sendiri. jika ROE semakin tinggi maka akan menyebabkan harga saham perusahaan semakin tinggi meningk, sehingga akan meningkatkan profitablitas yang dinikmati oleh pemegang saham.

ROE adalah rasio yang dapat menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas modal yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham (Tandelilin, 2010:372).

*Return On Equity* yaitu rasio antara laba setelah pajak terhadap total modal sendiri (Equity) yang berasal dari setoran modal pemilik. Semakin tinggi *Return On Equity* menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan/laba bersih (Firman & Rambe, 2021).

*Return On Equity* (ROE) menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan saham tertentu. ROE adalah salah satu rasio profitabilitas yang paling penting. Semakin tinggi nilai ROE perusahaan, maka semakin baik efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak (Dewi & Suwarno, 2022).

*Return On Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Hasmirati & Akuba, 2019).

*Return on Equity* (ROE) atau rasio hasil pengembalian total ekuitas, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari ekuitas/modal yang dimilikinya, dimana makin tinggi rasio ini maka makin baik (Hasniawati, 2021).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk membuktikan perbandingan laba yang dihasilkan dengan jumlah modal sendiri yang telah dikeluarkan.

### 2.1.3.1 Tujuan dan Manfaat Return On Equity

Ratio profitabilitas tidak hanya berguna untuk perusahaan saja, melainkan juga bagi pihak luar perusahaan. Pada praktiknya, ada banyak manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas, baik bagi pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, juga para pemangku kepentingan lainnya yang terkait dengan perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2013) “tujuan dan manfaat penggunaan ratio profitabilitas bagi perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
6. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
7. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
8. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
9. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

### 2.1.3.1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Equity

**Faktor-faktor yang mempengaruhi Return On Equity** yang biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi persentase yang diperoleh perusahaan menunjukkan semakin tinggi pengelolaan modal perusahaan dalam mendapatkan laba atas modal tersebut.

Menurut Syamsudin (2013, hal. 65) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

- 1) Keuntungan atas komponen-komponen penjualan (Net Profit Margin) Net Profit Margin mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan berkaitan dengan besarnya penjualan . semakin tinggi Net Profit Margin yang diperoleh perusahaan maka akan semakin meningkatkan profitabilitas.
- 2) Efisiensi penggunaan aktiva (Total Asset Turn Over) Pengelolaan suatu usaha berkaitan dengan seberapa efektif perusahaan menggunakan aktivitasnya. Semakin efektif perusahaan menggunakan aktiva maka semakin besar keuntungan yang diperoleh dan juga sebaliknya.
- 3) Penggunaan Leverage (Debt Ratio) Laverage digunakan untuk menjelaskan penggunaan hutang untuk membiayai sebagian daripada aktiva perusahaan. Pembiayaan dengan hutang mempunyai pengaruh bagi perusahaan karena mempunyai beban tetap. Tetapi penggunaan hutang juga memberikan subsidi pajak atas bunga yang dapat menguntungkan pemegang saham. Karenanya penggunaan hutang harus diselenggarakan antara keuntungan dengan kerugian.

Dari pernyataan diatas maka faktor yang mempengaruhi tingkat Return On Equity salah satunya adalah tingkat hutang perusahaan. Apabila tingkat hutang perusahaan tinggi maka rasio pengembalian akan tinggi pula. Ini dikarenakan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan yang besar kepada para pemegang saham.

### 2.1.3.3 Pengukuran Return On Equity

*Return On Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan.

Menurut Sartono, (2010, hal 124) menjelaskan bahwa *Return on Equity* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin besar. Rumus untuk mengukur ROE adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

### 2.1.4 Debt To Equity Ratio

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage terhadap total shareholders equity yang dimiliki perusahaan.

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang dapat digunakan untuk menghitung dan menilai utang dengan ekuitas dari setiap jumlah yang dijadikan jaminan keseluruhan utang (Romula Siregar et al., 2021).

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah salah satu dari rasio solvabilitas atau leverage untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban, seperti pembayaran hutang. Oleh karena itu rasio DER dianggap penting, baik bagi perusahaan maupun investor yang akan menanamkan modalnya. Semakin tinggi rasio DER, maka semakin tidak menentu profitabilitas

perusahaan dan ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran hutangnya (Dewi & Suwarno, 2022).

Menurut (Jufrizen, 2020) *Debt to Equity Ratio* menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham.

*Debt To Equity Ratio* merupakan penggunaan dana yang berasal dari luar perusahaan didalam manajemen keuangan yang terlihat dari ekuitas dan kewajiban pada neraca perusahaan tersebut (Radiman & Athifah, 2021).

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio hutang yang menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang. Dan modal menunjukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dengan menggunakan modal yang ada (Wahyuni & Hafiz, 2018).

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara total kewajiban dengan total ekuitas yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar kewajiban perusahaan dibanding dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi DER cenderung menurunkan return saham, karena tingkat hutang yang semakin tinggi menunjukkan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan (Siburian & Daulay, 2013).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Semakin besar DER menunjukkan semakin besar biaya hutang yang harus dibayar perusahaan sehingga profitabilitas akan berkurang. Hal ini menyebabkan hak para pemegang saham berkurang, dan akan berpengaruh pada minat investor yang juga akan mempengaruhi harga saham yang semakin menurun.

#### **2.1.4.1 Tujuan dan Manfaat Debt to Equity Ratio**

*Debt to Equity Ratio* juga mempunyai manfaat besar bagi perusahaan yaitu dengan cara membantu perusahaan dalam mengukur seberapa banyaknya utang yang dimiliki perusahaan dan bisa membantu perusahaan menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.

Menurut (Kasmir, 2013) ada beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang bersifat tetap.
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Sementara itu, manfaat rasio solvabilitas menurut (Kasmir, 2013) terdapat 7 manfaat, yaitu:

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap ( seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)

3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

#### **2.1.4.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Debt To Equity Ratio**

Dalam menentukan struktur modal yang optimal, perusahaan akan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan struktur modal tersebut. Rasio lancar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu aktiva lancar dan hutang lancar.

Menurut (Kasmir, 2013) adapun beberapa faktor yang mempengaruhi *Debt To Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Penjualan  
Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil berarti memiliki aliran kas relatif stabil pula, maka dapat menggunakan utang lebih besar dari pada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil.
2. Struktur Asset  
Perusahaan yang memiliki asset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kemudian besarnya aset tetap dapat digunakan sebagai jaminan atau kolerasi utang perusahaan. Memang penggunaan utang dalam jumlah besar akan meningkatkan finansial risk meningkat, sementara asset tetap dalam jumlah besar tentu akan memperbesar business risk dan pada akhirnya berarti total risk juga meningkat.
3. Tingkat Pertumbuhan  
Perusahaan Semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi. semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba. Jadi perusahaan yang sedang tumbuh sebaiknya tidak membagikan laba sebagai dividen tetapi lebih baik digunakan untuk pembiayaan investasi.
4. Profitabilitas

Profitabilitas periode sebelumnya merupakan faktor penting dalam menentukan struktur modal. Dengan laba ditahan yang besar, perusahaan akan lebih senang menggunakan laba ditahan sebelum menggunakan utang. Meskipun secara teoritis sumber modal yang biayanya rendah adalah utang, kemudian, saham preferen dan yang paling mahal adalah saham biasa serta laba ditahan. Pertimbangan lain adalah bahwa direct cost untuk pembiayaan eksternal lebih tinggi dibandingkan dengan pembiayaan internal.

5. Variabilitas Laba dan Perlindungan Pajak  
Variabel ini sangat erat kaitannya dengan stabilitas penjualan. Jika variabilitas atau volatilitas laba perusahaan kecil maka perusahaan mempunyai kemampuan yang lebih besar untuk menanggung beban tetap dari utang. Ada kecenderungan bahwa penggunaan utang akan memberikan manfaat berupa perlindungan pajak.
6. Skala Perusahaan  
Perusahaan besar yang sudah well-established akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula. Bukti empiris menyatakan bahwa skala perusahaan berhubungan positif dengan rasio antara utang dengan nilai buku ekuitas atau debt to book value of equity ratio.
7. Kondisi Intern Perusahaan dan Ekonomi Makro  
Perusahaan perlu menanti saat yang tepat untuk menjual saham dan obligasi. Secara umum kondisi yang paling tepat untuk menjual obligasi atau saham adalah pada saat tingkat bunga pasar sedang rendah dan pasar sedang bullish. Tidak jarang perusahaan harus memberikan signal - signal dalam rangka memperkecil informasi yang tidak simetris agar pasar dapat menghargai perusahaan secara wajar.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perubahan *Debt to Equity Ratio* serta peningkatan laba akan berdampak pada peningkatan kemampuan perusahaan untuk membayar Hutang yang telah jatuh tempo. jika sebagian besar dari pendapatan perusahaan telah terhindar dari pajak karena penyusutan yang di percepat atau kompensasi kerugian, maka tarif pajaknya akan rendah serta laba akibat penggunaan hutang pula akan mengecil.

#### **2.1.4.3 Pengukuran Debt to Equity Ratio (DER)**

Menurut Hani (2014, hal. 76) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang

dijadikan jaminan untuk keseluruhan utangnya. Makin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Perusahaan yang baik harusnya memiliki komposisi modal sendiri yang lebih besar dari pada hutang agar perusahaan tidak terbebani dengan besarnya agunan untuk melunasi hutangnya. Dengan demikian maka struktur capital yang optimum akan tercapai untuk digunakan sebagai pendanaan perusahaan. Struktur capital dapat di analisis dengan rasio leverage dengan menggunakan jenis *Debt to Equity Ratio*.

## **2.2. Kerangka Konseptual**

### **2.2.1. Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham**

Menurut Munawir (2018, hal. 72) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh baik terhadap harga saham karena *Current Ratio* menunjukkan tingkat keamanan (margin of safety) kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo.

*Current ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham. (Pratama & Erawati, 2016). Menurut peneliti terdahulu oleh (Muliana & Syamsuddin, 2020) *current ratio* menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel CR terhadap Harga saham adalah tidak signifikan.

### **2.2.2 Pengaruh Return on Equity terhadap Harga Saham**

Menurut Padangaran (2013, hal. 176) bahwa *Return on Equity* atau Return on Worth menunjukkan besarnya laba yang tersedia untuk dibagi oleh para pemegang saham pada akhir tahun buku.

Menurut penelitian terdahulu Setiyawan (2014) menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan menurut peneliti terdahulu Wijaya dan Suarjaya (2017) menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

### **2.2.3 Pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham**

*Debt To Equity Ratio* merupakan salah satu rasio yang digunakan dalam Rasio Leverage. *Debt To Equity Ratio* yang tinggi, maka semakin kecil jumlah modal pemilik yang dijadikan sebagai jaminan hutang. Ketentuan umumnya adalah bahwa debitur seharusnya memiliki *Debt to Equity Ratio* Kurang dari 0,5. *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk membandingkan sumber modal yang berasal dari hutang (hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek) dengan modal sendiri.

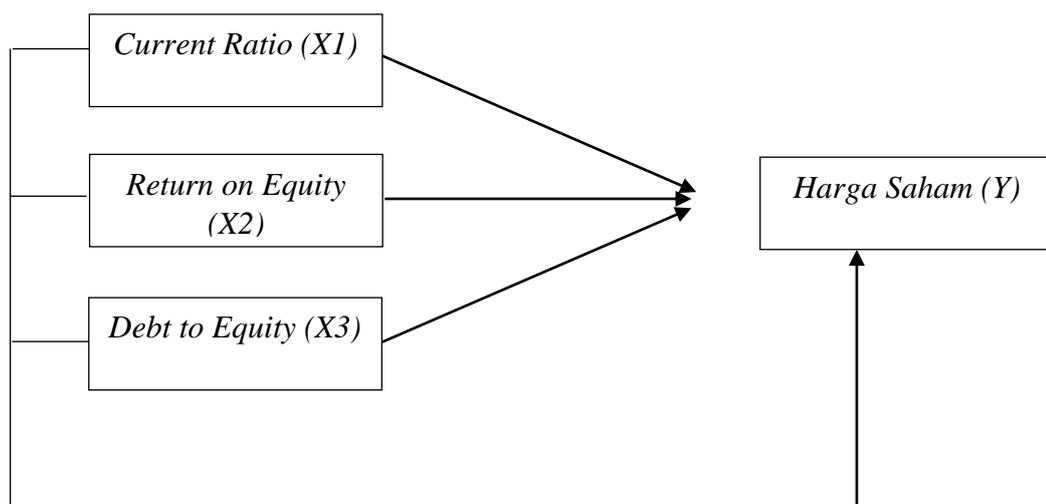
Menurut penelitian terdahulu oleh Safitri (2016) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham.

Sedangkan menurut peneliti terdahulu oleh Alfiah dan Diyani (2017) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

#### 2.2.4. Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham

*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* adalah rasio keuangan yang mengukur tingkat pengembalian keuntungan perusahaan melalui hutang perusahaan. *Current Ratio* fokus pada perhitungan jumlah kas yang diperoleh atas operasi keseluruhan aktiva yang likuid di perusahaan. *Debt to Equity Ratio* fokus pada pengembalian modal sendiri dari hutang atau pinjaman yang dimiliki perusahaan. Sedangkan *Return On Equity* fokus dalam menghasilkan keuntungan dengan penggunaan keseluruhan modal yang dimiliki.

Teori tersebut juga didukung oleh penelitian Valantino dan Sularto (2013) menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Sedangkan menurut penelitian terdahulu oleh Kundiman dan Hakim (2016) menyatakan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on equity* berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham.



**Gambar II.1 Kerangka Konseptual**

### 2.3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, maka ditemukan hipotesa awal dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
2. Adanya pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Adanya pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
4. Adanya pengaruh *Current Ratio, Return on Equity dan Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2017) pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

Menurut (Sugiyono, 2017) Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **3.2. Defenisi Operasional Variabel**

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Y)**

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Harga Saham adalah Harga saham di bursa saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Dalam hal ini harga saham di ukur dengan harga penutupan setiap tahun (closing price).

### **3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **3.2.2.1 Current Ratio**

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan hasil perbandingan aset lancar dengan kewajiban lancar.

#### **3.2.2.2 Return On Equity**

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* merupakan rasio yang mengukur laba bersih dengan total ekuitas. Menurut Murhadi (2013, hal 64) menjelaskan bahwa *Return On Equity Ratio* mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkannya.

#### **3.2.2.3 Debt To Equity Ratio**

Variabel bebas (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang mengukur antara total hutang dan total ekuitas. Menurut Murhadi (2013, hal 61) mengatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan.

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan - perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan pada situs [www.Idx.co.id](http://www.Idx.co.id) yang berfokus kepada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil adalah dari tahun 2018-2022.

#### 3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan pada Februari 2023 sampai dengan April 2023. Untuk lebih jelasnya waktu penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel gambar seperti berikut :

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2023																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																										
2	Prariset Penelitian			■	■																								
3	Penyusunan Proposal							■	■																				
4	Bimbingan Proposal									■	■																		
5	Seminar Proposal											■	■																
6	Revisi Proposal													■	■	■	■												
7	Penyusunan Skripsi																	■	■	■	■								
8	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■				
9	Sidang Meja Hijau																											■	■

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Azuar, dkk (2015, hal 51) “populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 yang berjumlah 33 perusahaan.

**Tabel 3.2 Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022**

NO	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	PTBA	Bukit Asam Tbk
3	BUMI	Bumi Resources Tbk
4	BYAN	Bayan Resources Tbk
5	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
6	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
7	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
8	ARII	Atlas Resources Tbk
9	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
10	DSSA	Dian Swastika Sentosa Tbk
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
12	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
13	HRUM	Harum Energy Tbk
14	INDY	Indika Energy Tbk
15	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk
16	MBAP	Mitrabara Adipermana Tbk
17	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
18	TOBA	TBS Energy Utama Tbk
19	TRAM	Trada Alam Mineral Tbk
20	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
21	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk
22	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk
23	CNKO	Exploitasi Energy Indonesia Tbk
24	DWGL	Dwi Guna Lakasana Tbk
25	FIRE	Alfa Energy Investama Tbk
26	MBSS	Mitrabahera Segara Sejati Tbk
27	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk

28	PTIS	Indo Straits Tbk
29	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk
30	SGER	Sumber Global Energy Tbk
31	TCPI	Transcoal Pasific Tbk
32	TPMA	Trans Power Marine Tbk
33	COAL	Black Diamond Resources Tbk

### 3.4.2 Sample Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019, hal. 91). Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut. Ketika peneliti melakukan penarikan sampel, peneliti tentunya merasa tertarik dalam mengestimasi satu atau lebih nilai-nilai populasi atau menguji satu atau lebih hipotesis statistik. Pengambilan sebagian itu dimaksudkan sebagian refresentatif dari seluruh populasi, sehingga kesimpulan juga berlaku bagi keseluruhan populasi.

Sesuai dengan teori di atas, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dapat diambil dari populasi tersebut. Dalam menentukan sampel penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling.

Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019, hal. 53).

Adapun yang menjadi kriteria sampling pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan Pertambangan Sub sektor Batubara yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

2. Perusahaan Pertambangan Sub sektor Batubara yang menyajikan data lengkap mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Laporan keuangan yang disajikan dalam mata uang USD Dolar.

**Tabel 3.4 Perusahaan yang menjadi sampel Penelitian**

NO	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	PTBA	Bukit Asam Tbk
3	BUMI	Bumi Resources Tbk
4	BYAN	Bayan Resources Tbk
5	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
6	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
7	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk
8	TOBA	TBS Energy Utama Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data, informasi-informasi dan fakta yang diperlukan untuk penelitian ini, maka dilakukan teknik pengumpulan data pada penelitian ini menjadi Pengumpulan Data Sekunder (Secondary Data) yaitu teknik pengumpulan data yg dilakukan melalui kegiatan pengumpulan data yang diperoleh yaitu berasal dari sumber kedua. Penulis menggunakan cara untuk mendapatkan data sekunder yaitu sebagai berikut: Studi Dokumentasi, teknik pengumpulan data menggunakan menggunakan catatan-catatan atau dokumen-dokumen keuangan yang berasal dari perusahaan Pertambangan Sub sektor Batubara yg terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau sumber lain yang terkait dengan penelitian.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan analisis kuantitatif, yakni menguji serta menganalisis data dengan perhitungan angka -angka kemudian menarik konklusi Dari pengujian yang dilakukan. Teknik analisa yg akan di gunakan adalah :

#### 3.6.1 Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Berfungsi untuk mengetahui hubungan positif maupun negatif dari variabel independen dan variabel dependen maka peneliti menggunakan regresi linear berganda dengan rumus:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Sumber : Sugiyono, (2012, hal. 277)

Dimana :

Y= Harga Saham

a= Konstanta

b= Angka arah koefisien regresi

X1= Hasil perhitungan *Current Ratio*

X2= Hasil perhitungan *Return On Equity*

X3= Hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio*

e= Standart error

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam deteksi normalitas yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **3.6.2.2 Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi yang kuat antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF antara variabel independen dan nilai toleransi. Menurut Juliandi dan Irfan (2014) cara yang digunakan untuk menilai VIF adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (varians inflasi factor VIF), yang tidak melebihi 4 atau 5.

#### **3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ada atau ketidak samaan variabel dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lainnya tetap, mka disebut heterokedastisitas. Sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas. Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Menurut Juliandi dan Irfan (2014, hal. 162) bahwa dasar

pengambilan keputusan adalah jika pola tertentu, seperti titik titik yang membentuk suatu pol tertentu, maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik titik poin menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi heterokedastisitas.

#### **3.6.2.4 Uji Auto Korelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji Statistic Durbin Watson. Salah satu cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

Jika nilai D-W diantara +2 berarti ada autokorelasi negative.

### **3.6.3 Uji Hipotesis**

#### **3.6.3.1 Uji t (parsial)**

Uji-t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y). Pengujian dilakukan dengan menggunakan Significance Level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ), penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variable independent tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependent.

2. Jika nilai signifikan maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
3. Nilai koefisien beta ( $\beta$ ) harus searah dengan hipotesis yang diajukan.

Uji-t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lainnya uji-t dipergunakan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Uji t digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel bebas secara parsial dalam memperoleh variabel terikat. Menurut Juliandi dan Irfan (2014) untuk menganalisis atau menguji suatu hipotesis menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a) Tolak  $H_0$  jika nilai probabilitas < taraf signifikan sebesar 0,05 ( $\text{sig} < \alpha 0,05$ )
- b) Terima  $H_0$  jika nilai probabilitas > taraf signifikan sebesar 0,05 ( $\text{sig} > \alpha 0,05$ ).

Menurut Sugiyono (2012, hal 2) rumus yang digunakan dalam probabilitas ini adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t$  = nilai  $t$  hitung

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = banyaknya jumlah sampel

Dengan ketentuan :

1. Bentuk pengujian

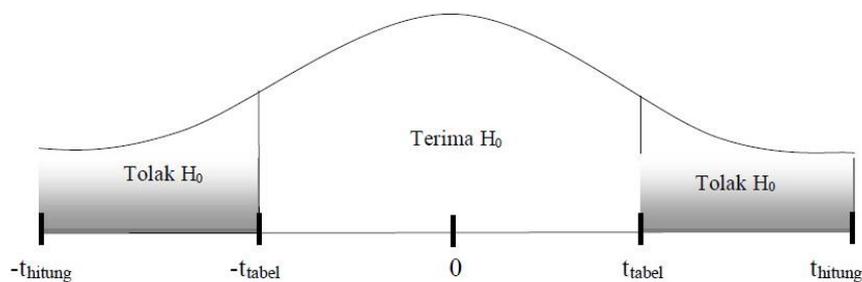
$H_0 : r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Kriteria pengambilan keputusan

a. Bila  $t > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Bila  $t < -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.



Gambar 3.1 :Kriteria Pengujian Hipotesis t

### 3.6.3.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut (Sugiyono 2019 hal 257), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. pada tingkat signifikan 5%. Pengujian Uji F (F-test) sebagai berikut :

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber :(Sugiyono 2019 hal 257)

$F_h$  = Nilai F dihitung

$R^2$  = Koefisien Korelasi Ganda

N = jumlah variable

$F = F_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan  $F_{tabel}$

Adapun tahap-tahapannya sebagai berikut :

1. Bentuk pengujian

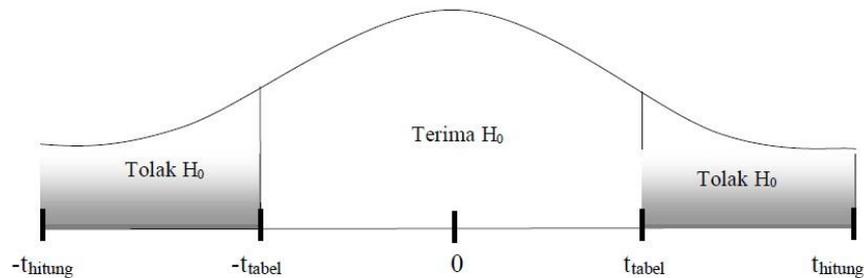
$H_0 : \beta = 0$ , artinya variable independent tidak berpengaruh terhadap variable dependent

$H_0 : \beta \neq 0$ , artinya variable independent berpengaruh terhadap variable dependent.

2. Pengambilan keputusan

- a. Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

- b. Jika  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.



**Gambar 3.2 :Kriteria Pengujian Hipotesis F**

### 3.6.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable de penden. Data dalam penelitian ini aka diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS 24.0). hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

$$D = R^2 \times 100\%$$

(Sugiyono 2019 hal 277)

Dimana:

D : Koefisien determinasi

R : Nilai Korelasi Berganda

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Deskripsi Data**

Objek penelitian yang digunakan adalah Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Purpose sampling yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan sampel dengan mempertimbangkan sampel tertentu dengan tujuan agar memperoleh sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 33 perusahaan. Dengan perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan.

##### **4.1.1.1 Harga Saham**

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengolahan perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya.

Perusahaan-perusahaan yang harga sahamnya di bawah rata-rata menandakan bahwasanya kinerja perusahaan tersebut kurang baik dan terjadi penurunan harga saham, dan akan berdampak pada investor yang memiliki saham tersebut, karena akan menentukan capital gain/loss (keuntungan/kerugian dari

penjualan saham) yang akan mereka dapatkan. Naik turunnya harga saham disebabkan oleh butuh uang, panik, fundamental perusahaan, dan manipulasi pasar.

Dari tabel 1.1 dan grafik 1.1 dapat dilihat bahwa harga saham perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang ada di BEI Periode 2018-2022 mengalami penurunan di tahun 2018 dan 2019 sedangkan di tahun 2020-2022 mengalami peningkatan secara signifikan. Hal ini dikarenakan meningkatnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa harga saham pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami Fluktuasi yaitu mengalami penurunan pada tahun 2018 dan 2019, sedangkan pada tahun 2020,2021 dan 2022 mengalami kenaikan. Ini disebabkan oleh naik turunnya permintaan dan penawaran akan harga saham yang dilakukan oleh investor dimana akan berpengaruh pada proyeksi kinerja perusahaan di masa mendatang misalnya berpengaruh pada tingkat dividend tunai, tingkat rasio utang, dan tingkat laba perusahaan.

#### **4.1.1.2 Current Ratio**

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Current Ratio. Current Ratio merupakan salah satu ukuran likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini sering disebut dengan rasio modal kerja yang menunjukkan jumlah aktiva lancar yang tersedia dimiliki

perusahaan untuk merespon kebutuhan-kebutuhan bisnis dan meneruskan kegiatan bisnis hariannya.

$$\text{Rasio Lancar-CR} = \frac{\text{Harta lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Dari tabel 1.2 dan grafik 1.2 dapat dilihat bahwa Current Ratio pada perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang ada di BEI Periode 2018-2022 mengalami mengalami mengalami penurunan di tahun 2018 dan 2019 lalu mengalami peningkatan di tahun 2020 sampai 2021 dan mengalami penurunan kembali di tahun 2022.

Semakin tinggi Current Ratio maka semakin baik nilai perusahaan karena aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan semakin banyak sehingga nilai harga saham suatu perusahaan pun semakin baik.

#### **4.1.1.3 Return on Equity**

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return on Equity. Return on Equity merupakan rasio yang mengukur sejauh mana suatu perusahaan mampu mempergunakan sumber daya yang dimiliki dengan laba bersih atas modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

Dari tabel 1.3 dan grafik 1.3 dapat dilihat bahwa return on equity pada perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang ada di BEI Periode 2018-2022 mengalami mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2018-2020 dan

mengalami peningkatan di tahun 2021 dan 2022. Perusahaan yang mengalami penurunan hal ini akan berdampak dimana rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dengan kata lain tingkat pengembaliannya tinggi.

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen. Semakin tinggi nilai ROE, tentunya akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan bersangkutan karena mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik dan akibatnya harga saham pun akan ikut tinggi.

#### **4.1.1.4 Debt to Equity Ratio**

Variabel bebas (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Debt to Equity Ratio. Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage terhadap total shareholders equity yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Dari tabel 1.4 dan grafik 1.4 dapat dilihat bahwa Debt To Equity Ratio pada perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang ada di BEI Periode 2018-2022 di tahun 2019-2021 cenderung mengalami peningkatan tetapi di tahun 2022 mengalami penurunan yang sangat signifikan.

Hal ini menunjukkan bahwa di tahun 2019-2021 hutang yang dimiliki perusahaan meningkat dan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan banyak digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan sehingga profitabilitas yang dihasilkan akan semakin menurun.

Besarnya beban hutang perusahaan mengakibatkan kecilnya jumlah laba yang diterima perusahaan. Kebijakan pendanaan tercermin dalam Debt to Equity Ratio (DER) sangat mempengaruhi pencapaian laba yang diperoleh perusahaan.

#### **4.1.2 Analisis Data**

##### **4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik**

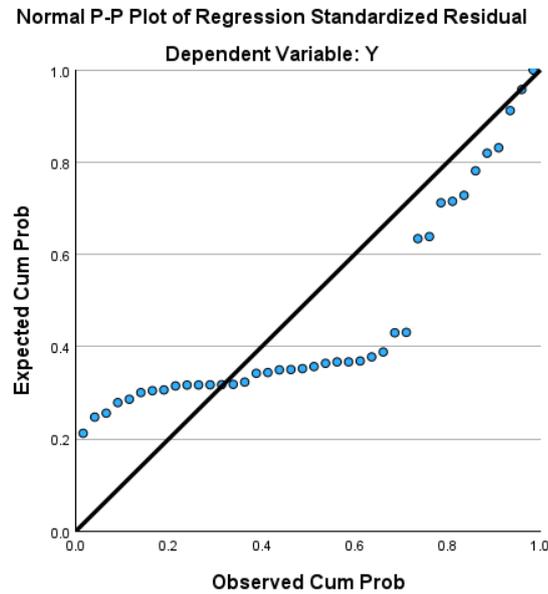
Uji asumsi klasik dilakukan dalam upaya untuk memperoleh hasil analisis yang valid sebelum melakukan analisis regresi linier berganda. Agar dapat perkiraan yang efisien dan tidak bias maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian ini dimaksudkan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik pada regresi linier berganda. Ada beberapa kriteria-kriteria uji asumsi klasik yaitu :

##### **4.1.2.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang paling baik hendaknya memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya dapat dideteksi dalam melihat penyebaran data (titik) pada suatu diagonal pada Uji Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual, Kolmogorov, dan grafik histogram.

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Pada Grafik Uji Normal P-Plot Of Regression Standandized Residual terlihat pada gambar diatas menunjukkan penyebaran titik-titik data cenderung mengikuti data diagonal, maka regresi ini memenuhi asumsi normalitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa metode regresi berdistribusi normal dan layak untuk di analisis.

Selain itu, kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data dapat dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Dengan cara dilihat pada nilai Sig. (signifikansi). (Priyanto, 2014).

1. Jika signifikan  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.
2. Jika signifikan  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal

**Tabel 4.1. Hasil Uji Kolgomorov Smirnov**

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		40	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	12784.18800958	
Most Extreme Differences	Absolute	.297	
	Positive	.297	
	Negative	-.213	
Test Statistic		.297	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		<.001	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	<.001	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas, diperoleh besarnya nilai signifikan Kolmogorov Smirnov adalah 0,001. Sehingga di simpulkan bahwa data dalam model regresi terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikannya lebih dari 0,05 (karena Asymp. Sig. ( 2 – tailed ) 0,001 > 0,05 dengan demikian secara keseluruhan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

#### 4.1.2.1.2 Uji Multikolneritas

Uji Multikolneritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi yang kuat antara variable independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Pengujian multikolneritas dilakukan dengan melihat VIF antara variabel independen dan nilai toleransi.

Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai Faktor Inflasi Varian (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bila  $VIF > 10$ , maka terdapat multikolinearitas.
2. Bila  $VIF < 10$ , maka tidak dapat multikolinearitas.
3. Bila Tolerance  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas.
4. Bila Tolerance  $< 0,1$  maka terjadi multikolinearitas

**Tabel 4.2. Hasil Uji Multikolonearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1_CR	.811	1.233
	X2_ROE	.881	1.135
	X3_DER	.804	1.243
a. Dependent Variable: Y_Harga Saham			

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance dan VIF :

1. variabel Current Ratio (X1) sebesar  $0,811 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $1,233 < 10$ , maka variabel *Current Ratio* di nyatakan bebas dari multikolinearitas.

2. Return on Equity (X2) sebesar  $0,881 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $1,135 < 10$ , maka variabel *Return On Equity* di nyatakan bebas dari multikolinearitas.
3. Debt to Equity Ratio (X3) sebesar  $0,804 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $1,243 < 10$ , maka variabel *Debt To Equity Ratio* di nyatakan bebas dari multikolinearitas.

dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolneritas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai tolerance setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

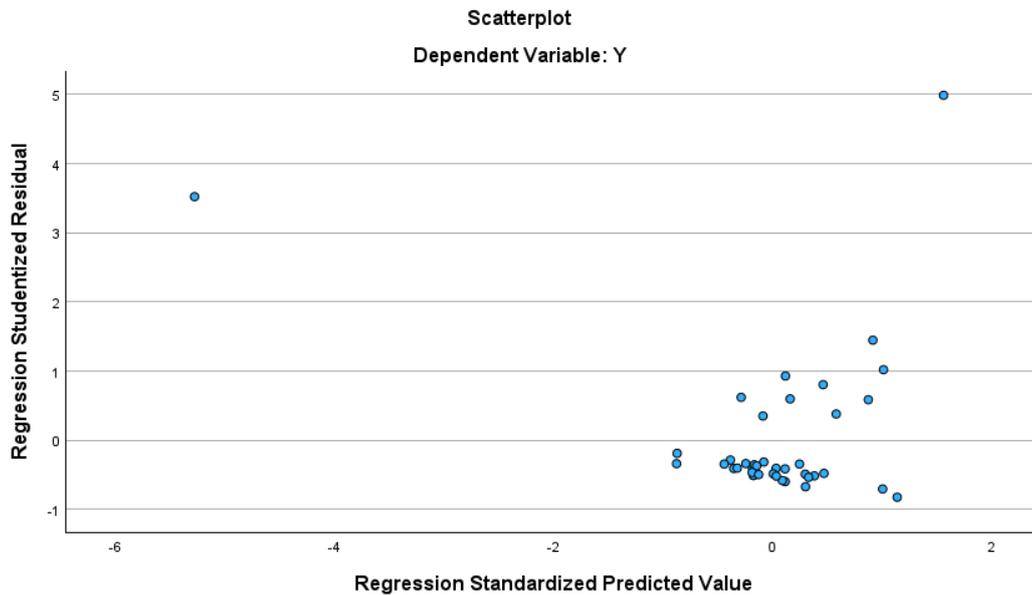
#### **4.1.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heterokedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varian residual dari suatu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedasitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedasitas. Deteksi heterokedaasitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan menggunakan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SPRESID (nilai residualnya) (Juliandi et al., 2018).

Dasar kriteria dalam uji heterokedasitas ini adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedasitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.

**Tabel 4.2. Hasil Uji Heterokedastisitas**



Berdasarkan gambar 4.2 di atas dapat dilihat bahwa terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, maka dapat disimpulkan sesuai ketentuan yang ada hasil uji di atas tidak terjadi heterokedastisitas.

#### **4.1.2.1.4. Uji Autokorelasi**

Uji autikorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

**Tabel 4.3. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Model Summary <sup>b</sup>		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.410 <sup>a</sup>	.168	.099	13306.205	1.157

a. Predictors: (Constant), X3\_DER, X2\_ROE, X1\_CR

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,157 diantara -2 sampai +2 ( $-2 < 1,157 < +2$ ). Maka dapat disimpulkan bahwadari angka Durbin Watson (DW) tersebut tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.1.2.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi nilai suatu variabel terikat akibat pengaruh dari variabel bebas (Juliandi et al., 2014).

**Tabel 4.4 Hasil Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	3335.766	5550.019
	X1_CR	965.345	2924.295
	X2_ROE	9954.056	4362.086
	X3_DER	337.561	1085.876

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas diketahui nilai regresi linear bergandanya sebagai berikut:

1. Konstanta = 3335,766
2. Current Ratio = 965,345
3. Return On Equity = 9954,056
4. Debt To Equity Ratio = 337,561

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan sebagai berikut :

$$Y = 3335,766 + 965,345 + 9954,056 + 337,561$$

Dimana keterangannya adalah sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 3335,766 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu Current Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2) dan Return on Equity (X3) dalam keadaan konstant maka harga saham telah mengalami kenaikan.
2. Current Ratio (X1) sebesar 965,345 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila Current Ratio mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan harga saham 965,345 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. Return On Equity (X2) sebesar 9954,056 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila Return On Equity mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan Harga Saham sebesar 9954,056 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
4. Debt To Equity Ratio (X3) sebesar 337,561 dengan arah pengaruh negative menunjukkan bahwa apabila Debt To Equity Ratio mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan Harga Saham sebesar 337,561 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

#### **4.1.2.3. Pengujian Hipotesis**

##### **4.1.2.3.1. Uji t (Uji Signifikan Parsial)**

Uji t yang digunakan dalam analisis ini digunakan untuk menilai kapasitas masing-masing variabel independen (Sugiyono, 2019). Penjelasan lain dari uji t

adalah untuk menguji apakah variabel independen (X) memiliki hubungan yang signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan tingkat signifikansi dalam penelitian ini menggunakan alpha 5% atau 0,05.

Adapun metode dalam penentuan  $t_{table}$  menggunakan ketentuan tingkat signifikan 5% dengan  $df = n-k-1$  (pada penelitian ini  $df = 40-3-1 = 36$ ), sehingga di dapat nilai  $t_{table}$  sebesar 1,67866.

Dasar pengambilan keputusan uji t (parsial) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ 
  - a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hipotesis diterima maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (maka  $H_0$  ditolak).
  - b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , hipotesis ditolak maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka  $H_0$  diterima).
2. Berdasarkan nilai signifikan
  - a. Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka variabel bebas signifikan terhadap variabel terikat (maka  $H_0$  ditolak).
  - b. Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka variabel bebas tidak signifikan terhadap variabel terikat (maka  $H_0$  diterima)

**Tabel 4.5 Hasil Uji Secara Parsial ( UJI -t)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant )	3335.766	5550.019		.601	.552
	X1_CR	965.345	2924.295	.056	.330	.743
	X2_ROE	9954.056	4362.086	.370	2.282	.029
	X3_DER	337.561	1085.876	.053	.311	.758

a. Dependent Variable : Y

### 1. Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Current Ratio berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Harga Saham dimana  $t_{hitung} = 0,330$  dan  $t_{tabel} = 1,688$ . Didalam hal ini  $t_{hitung} = 0,330 < t_{tabel} = 1,688$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak artinya Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,743 sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig 0,743  $> 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima artinya Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

### 2. Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Return On Equity berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap harga saham dimana  $t_{hitung} = 2.282$  dan  $t_{tabel} = 1,688$ . Didalam hal ini  $t_{hitung} = 2.282 > t_{tabel} = 1,688$ . Ini artinya  $H_0$  diterima dan Return On Equity berpengaruh Terhadap Harga Saham.

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,029 sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig 0,029

$< 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak, ini berarti Return On Equity berpengaruh signifikan Terhadap Harga Saham.

### 3. Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Debt To Equity berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap harga saham dimana  $t_{hitung} = 0,311$  dan  $t_{tabel} = 1,688$ . Didalam hal ini  $t_{hitung} = 0,311 < t_{tabel} = 1,688$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak artinya Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh Terhadap Harga Saham.

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,758 sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig 0,758  $> 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima, ini berarti tidak berpengaruh signifikan antara Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham.

#### 4.1.2.3.2. Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Dasar pengambilan keputusan uji F (Simultan) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai  $f_{hitung}$  dan  $f_{tabel}$ 
  - a. Jika nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , hipotesis diterima maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (maka  $H_0$  ditolak).
  - b. Jika nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , hipotesis ditolak maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka  $H_0$  diterima).
2. Berdasarkan nilai signifikan

- a. Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (maka  $H_0$  ditolak).
- b. Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (maka  $H_0$  diterima).

**Tabel 4.6 Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1285707324.268	3	428569108.089	2.421	.082 <sup>b</sup>
	Residual	6373983059.507	36	177055084.986		
	Total	7659690383.775	39			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3\_DER, X2\_ROE, X1\_CR

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F adalah 2,421 kemudian nilai sig nya adalah 0,082. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5% dengan  $df = n - k - 1$  (pada penelitian ini  $df = 40 - 3 - 1 = 36$ ), sehingga di dapat nilai  $f_{table}$  sebesar 2,87.

Didalam hal ini  $F_{hitung} 2,421 < F_{tabel} 2,87$  dengan nilai sig  $0,082 > 0,05$ , ini berarti  $H_0$  diterima.

Artinya tidak terdapat pengaruh yang simultan antara Current Ratio, Return On Equity, dan Debt To Equity Ratio terhadap harga saham.

#### 4.1.2.4. Koefisien Determinasi (R-Square)

Nilai R-Square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai suatu variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai suatu

variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai korelasi sebesar -1 atau 1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sempurna antara kedua variabel, sedangkan nilai koefisien korelasi 0 menunjukkan hubungan antara kedua variabel sama sekali tidak sempurna (Sugiyono, 2019).

**Tabel 4.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.410 <sup>a</sup>	.168	.099	13306.205	1.157

a. Predictors: (Constant), X3\_DER, X2\_ROE, X1\_CR

b. Dependent Variable: Y

Tabel diatas secara keseluruhan menunjukkan nilai R Square sebesar 0,168 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan Current Ratio, Return On Equity, dan Debt to Equity Ratio mempunyai tingkat hubungan yang rendah yaitu sebesar :

$$D = x \ 100 \ %$$

$$D = 0,168 \times 100 = 16,8 \ %$$

Tingkat hubungan yang kuat ini dapat dilihat dari pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

Nilai adjusted R Square atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,099 angka ini mengidentifikasi bahwa Harga Saham (variabel dependen) Mampu dijelaskan oleh Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan (variabel independen) sebesar 9,9% sedangkan sisanya sebesar 90,1% dijelaskan oleh sebab-sebab lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 4.2 Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini adalah pengaruh mengenai hasil penemuan penelitian ini terhadap kesamaan teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah ditemukan sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Maka dalam penelitian ini ada beberapa hal yang dapat dijelaskan yaitu sebagai berikut :

### 4.2.1. Pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham

Berdasarkan penelitian diatas mengenai pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara periode 2018-2022 yang menyatakan  $t_{hitung} = 0,330 < t_{tabel} = 1,688$  . Ini berarti  $H_0$  ditolak artinya Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Selanjutnya nilai sig  $0,743 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima artinya Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa apabila semakin tinggi Current Ratio maka akan semakin meningkatkan nilai Harga Saham pada perusahaan. Tinggi rendah nya Current Ratio dipengaruhi oleh cash Flow maupun kreditibilitas perusahaan tersebut dalam hubungannya dengan kreditur. Sebaliknya menurunnya Current Ratio disebabkan oleh meningkatnya kewajiban lancar yang kenaikannya hampir dari tahun ke tahun tidak sebanding dengan kenaikan aktiva lancar sehingga kenaikan pada aktiva lancar tidak signifikan dan tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan

perusahaan dimata investor, sehingga akan membuat investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya kembali di perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Faleria et al., 2017) menyatakan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di BEI.

#### **4.2.2. Pengaruh Return On Equity terhadap Harga Saham**

Berdasarkan penelitian diatas mengenai pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara periode 2018-2022 yang menyatakan  $t_{hitung} = 2.282 > t_{tabel} = 1,688$ . Ini artinya  $H_0$  diterima dan Return On Equity berpengaruh Terhadap Harga Saham. Selanjutnya nilai sig  $0,029 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak, ini berarti Return On Equity berpengaruh signifikan Terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi Return on Equity maka Semakin baik pula nilai harga saham perusahaan. Meningkatnya Return on Equity disebabkan perusahaan mampu memperoleh laba yang besar sehingga perusahaan memperoleh keuntungan deviden yang besar pula baik bagi investor maupun perusahaan itu sendiri. Serta perusahaan mampu menggunakan sumber daya aset yang dimiliki untuk keperluan perusahaan yang efisien. Dengan begitu perusahaan juga mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan citra perusahaan akan semakin baik dimata investor sehingga investor percaya untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut.

Menurut (Hery, 2017) menyatakan bahwa Return on Equity merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Azhari et al., 2016) menyatakan bahwa Return on Equity memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya menurut (Vireyto et al., 2017) menyatakan bahwa Return on Equity mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### **4.2.3. Pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham**

Berdasarkan penelitian diatas mengenai pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara periode 2018-2022 yang menyatakan  $t_{hitung} = 0,311 < t_{tabel} = 1,688$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak artinya Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh Terhadap Harga Saham. Selanjutnya nilai sig  $0,758 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima, ini berarti tidak berpengaruh signifikan antara Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham.

Dapat disimpulkan bahwa secara parsial Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di BEI.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi Debt to Equity Ratio maka semakin rendah nilai Harga Saham perusahaan. Hal ini disebabkan oleh keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka pendek dibandingkan dengan membagi

deviden. Meningkat nya Debt to Equity Ratio akan mempengaruhi keuangan perusahaan sehingga para investor nantinya enggan untuk menanamkan modalnya kembali dikarena hutang yang dimiliki oleh perusahaan semakin meningkat.

Menurut (Pandangan & Ayub, 2013) menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio digunakan untuk menghitung perbandingan antara utang perusahaan dengan jumlah modal sendiri perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan oleh karena jika perusahaan ternyata mendapatkan keuntungan lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan DER akan menurunkan keuntungan pemegang saham.

#### **4.2.4. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 menyatakan bahwa dilihat dari Uji ANOVA ( analysis of Variance ) pada tabel diatas dapat dilihat bahwa  $F_{hitung} 2,421 < F_{tabel} 2,87$  dengan nilai sig  $0,082 > 0,05$ , ini berarti  $H_0$  diterima. Artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Current Ratio, Return On Equity, dan Debt To Equity Ratio terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Arifin et al., 2016) menyatakan bahwa Variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

Namun hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian oleh (Nuel & Yohanis, 2015) menyatakan bahwa Variabel Current Ratio, Debt to

Equity Ratio dan Return on Equity secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan sub sektor Perkebunan Kelapa Sawit di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan tentang pengaruh Current Ratio, Return on Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan sub sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Perusahaan sub sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara Current Ratio terhadap Harga Saham.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Perusahaan sub sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara Return On Equity terhadap Harga Saham.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Perusahaan sub sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham.

4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Perusahaan sub sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan tidak ada pengaruh signifikan antara Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Harga Saham.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan hendaknya lebih memperhatikan lagi pengelolaan kas yang dimilikinya dengan meningkatkan Current Ratio, karena tingkat Current Ratio akan selalu mempengaruhi nilai Harga Saham. Semakin tinggi Current Ratio maka semakin baik pula nilai Harga Saham yang dimiliki.
2. Profitabilitas dalam hal ini adalah Return on Equity. Rasio ini sangat penting bagi perusahaan karena menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aset yang ada. Oleh sebab itu, pihak perusahaan harus lebih memperhatikan dan meningkatkan lagi Return on Equity karena rasio ini akan mempengaruhi Harga Saham.
3. Perusahaan hendaknya lebih memperhatikan penggunaan Debt to Equity Ratio, semakin tinggi DER maka semakin banyak penggunaan kas yang dikeluarkan untuk membayar Kewajiban jangka panjangnya serta akan memicu pada kebrankutan. Sehingga kas yang dimiliki perusahaan semakin berkurang dan penurunan laba akan mempengaruhi nilai Harga Saham. Semakin tinggi Return on Equity maka semakin tinggi pula tingkat

pengembalian dividend yang akan diterima oleh perusahaan maupun investor. Apabila laba yang dihasilkan oleh perusahaan stabil maka investor akan tertarik dan percaya untuk menanamkan dananya di perusahaan tersebut.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan rasio keuangan yang berbeda yang belum dimasukkan dalam penelitian ini karena masih banyak rasio keuangan lainnya yang mungkin berpengaruh terhadap Harga Saham selain Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity. Selain rasio keuangan peneliti selanjutnya juga dapat memperluas bahasan dengan faktor lain yang dapat mempengaruhi Harga Saham agar hasil penelitian menjadi lebih akurat, maka objek penelitian penelitian ditambah dan periode diperpanjang. Selain itu variabel penelitian yang tidak konsisten dan tidak signifikan agar menjadi penelitian yang akan datang.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Penulis telah melaksanakan penelitian semaksimal mungkin sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki beberapa keterbatasan pada penelitian. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Laporan yang di tampilkan secara gratis oleh [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) hanya 3 tahun terakhir sehingga penulis kesusahan mencari laporan keuangan selama 5 tahun mulai dari 2018 hingga 2022.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity serta 1 variabel dependen yaitu Harga Saham. Namun masih banyak sekali faktor-faktor dan variabel penelitian yang dapat mempengaruhi Harga Saham



## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A., & Wuu, B. (2020). the Effect of Solvability Ratio and Current Ratio on Profitability At Chemical Sector Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 1(2), 24–37. <https://doi.org/10.34012/jebim.v1i2.854>
- Anbiya, R. Al, & Saryadi. (2018). Pengaruh Return on Equity, Earning Per Share, Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(3), 456–466.
- Arifin, A., Fitriani, N., & Agustami, S. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Pasar terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*, 4(3), 1189-1190.
- Aryaningsih, Y. N., Fathoni, A., & Harini, C. (2018). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. *Journal of Management*, 4(4). <https://doi.org/2502-7689>
- Azhari, A., Fitriansyah, D., & Silviana, G. (2016). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset Earning Per Share dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 32(2), 1-5.
- Darmadji, I. (2012). *Pasar Modal Indonesia*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Salemba Empat Patria
- Chandra, D. S. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 99–108.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
- Faleria, F., Ester, W., & Kho, S. (2017). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (studi kasus pada subsektor Food and Beverages). *Jurnal Riset Akuntansi*, 12 (2), 204-2012.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Bandung: Alfabeta
- Firman, D., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets

Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perbankan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1(1), 383–386.

Hani, S. (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: In Media

Hasmirati, H., & Akuba, A. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Simak*, 17(01), 32–41. <https://doi.org/10.35129/simak.v17i01.67>

Hasniawati, H. (2021). Pengaruh Return on Assets (Roa), Return on Equity (Roe) Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kindai*, 17(1), 018–031. <https://doi.org/10.35972/kindai.v17i1.555>

Hery, H. (2016). *Analisa Lpaoran Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Grasindo

Jufrizen, J., & Fatin, I. N. Al. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183-195.

Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio dan Firm Size terhadap Return On Equity. *Jurnal Riset Akuntansi*, 18(1), 156-191.

Kasmir, K. (2013). *Analisa Laporan Keuangan*. Ed Rev 2008. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Muliana, M., & Syamsuddin, N. asia. (2020). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Investment Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.47354/aaos.v1i2.155>

Munawir, S. (2014). *Analisa Kuantitatif Pembiayaan Perusahaan Pertanian*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty

Muslih, M., & Aziz, A. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 623–629.

Nuel, N., & Yohanis, N. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 3(4), 806-808.

Pandangan, P., & Ayub M. (2013). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Bogor: IPB Press.

- Pratiwi, N. (2016). *Buku Pintar Kesehatan Wanita*. Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Pratama, A., & Erawati, T. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Radiman, R., & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 23–38.
- Rusnaeni, S. (2017). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Divident Per Share (DPS) terhadap Harga Saham pada PT Adhi Karya Persero Tbk dan PT Total Bangunan Persada Tbk. *Jurnal Sekuritas*, 1(1), 215-217.
- Siregar, Q. R., Rambe, R., & Simatupang, J. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)*, 2(1), 17–31.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPF
- Siburian, F. E., & Daulay, M. (2013). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Return on Assets (Roa) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(6), 26–32.
- Sitanggang, J. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga
- Sunariyah, S. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi keempat. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta
- Syamsudin, I. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Rajawali
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius
- Triyady, M. A., Sulaksono, H., & Supeni, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di

Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2019. *JMBI : Jurnal Manajemen Bisnis Dan Informatika*, 1(1), 1–24.

Vireyto, V., Nikita, N., & Sri, S. (2017). Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Perusahaan Bank BUMN yang Listed di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 51(1), 75-82.

Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). Pengaruh CR, DER dan ROA terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(2), 25–42. <https://doi.org/10.36778/jesya.v1i2.18>

## LAMPIRAN

No	KODE	Aktiva Lancar					Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ADRO	1,600,000	2,110,000	1,732,000	2,838,000	5,319,000	2,719,800
2	PTBA	11,426,678,000	11,679,884,000	8,364,356,000	18,211,500,000	24,432,148,000	14,822,913,200
3	BUMI	460,904	454,001	397,377	775,583	772,731	572,119
4	BYAN	491,461	519,575	769,275	1,418,433	2,400,423	1,119,833
5	ITMG	766,450	469,389	409,638	988,024	1,908,545	908,409
6	BSSR	90,459	77,537	95,968	271,784	213,244	149,798
7	KKGI	29,163	39,197	33,805	50,212	93,184	49,112
8	TOBA	141,942,144	84,538,649	70,359,369	209,018,706	261,275,568	153,426,887
Jumlah		11,572,058,581	11,768,092,348	8,438,153,432	18,426,860,742	24,704,130,695	14,981,859,160
Rata-Rata		1,446,507,323	1,471,011,544	1,054,769,179	2,303,357,593	3,088,016,337	1,872,732,395

No	KODE	Hutang Lancar					Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ADRO	816,000	1,233,000	1,145,000	1,362,000	2,448,000	1,400,800
2	PTBA	4,935,696,000	4,691,251,000	3,872,457,000	7,500,647,000	10,701,780,000	6,340,366,200
3	BUMI	397,223	580,937	236,695	452,982	922,761	518,120
4	BYAN	389,897	233,288	207,300	364,743	1,831,520	605,350
5	ITMG	62,021	113,596	67,110	83,919	585,613	182,452
6	BSSR	137,067	197,039	197,846	208,948	171,249	182,430
7	KKGI	19,728	18,033	10,844	20,758	36,065	21,086
8	TOBA	115,958,768	91,929,716	96,121,076	120,093,721	131,905,826	111,201,821
Jumlah		5,053,476,704	4,785,556,609	3,970,442,871	7,623,234,071	10,839,681,034	6,454,478,258
Rata-Rata		631,684,588	598,194,576	496,305,359	952,904,259	1,354,960,129	806,809,782

No	KODE	Laba Bersih					Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ADRO	478,000	435,000	159,000	1,028,000	2,831,000	986,200
2	PTBA	5,121,112,000	4,040,394,000	2,407,927,000	8,036,888,000	12,779,427,000	6,477,149,600
3	BUMI	158,218	9,470	(293,894)	488,626	556,664	183,817
4	BYAN	524,309	234,211	344,460	1,265,957	2,301,605	934,108
5	ITMG	258,756	126,502	37,828	475,390	1,199,345	419,564
6	BSSR	69,063	30,467	30,520	205,164	239,896	115,022
7	KKGI	475	5,414	(8,668)	23,003	39,055	11,856
8	TOBA	68,089,796	43,745,700	35,803,866	65,607,407	93,885,354	61,426,425
Jumlah		5,190,690,617	4,084,980,764	2,444,000,112	8,105,981,547	12,880,479,919	6,541,226,592
Rata-Rata		648,836,327	510,622,596	305,500,014	1,013,247,693	1,610,059,990	817,653,324

No	KODE	Ekuitas					Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ADRO	4,303,000	3,983,000	3,953,000	4,458,000	6,527,000	4,644,800
2	PTBA	16,269,696,000	18,422,826,000	16,939,196,000	24,253,724,000	28,916,046,000	20,960,297,600
3	BUMI	412,755	419,079	132,638	646,447	218,508	365,885
4	BYAN	678,070	619,080	861,554	1,862,906	1,995,290	1,203,380
5	ITMG	969,783	884,465	846,290	1,201,559	1,950,280	1,170,475
6	BSSR	150,279	170,318	190,376	252,613	220,477	196,813
7	KKGI	86,706	93,383	22,241	29,453	57,118	57,780
8	TOBA	215,623,872	264,139,887	290,914,160	354,225,327	423,710,293	309,722,708
Jumlah		16,491,920,465	18,693,135,212	17,236,116,259	24,616,400,305	29,350,724,966	21,277,659,441
Rata-Rata		2,061,490,058	2,336,641,902	2,154,514,532	3,077,050,038	3,668,840,621	2,659,707,430

No	KODE	Total Hutang					Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ADRO	2,758,000	3,234,000	2,430,000	3,129,000	4,255,000	3,161,200
2	PTBA	7,903,237,000	7,675,226,000	7,117,559,000	11,869,979,000	16,443,161,000	10,201,832,400
3	BUMI	1,158,996	1,172,847	1,298,665	2,877,191	1,669,538	1,635,447
4	BYAN	472,794	658,960	758,171	570,806	1,950,168	882,180
5	ITMG	472,945	324,576	312,339	464,680	689,897	452,887
6	BSSR	94,821	80,363	72,968	182,705	184,353	123,042
7	KKGI	30,558	32,971	24,437	33,261	47,245	33,694
8	TOBA	286,259,322	370,500,569	480,957,627	503,876,557	475,710,293	423,460,874
Jumlah		8,194,484,436	8,051,230,286	7,603,413,207	12,381,113,200	16,927,667,494	10,631,581,725
Rata-Rata		1,024,310,555	1,006,403,786	950,426,651	1,547,639,150	2,115,958,437	1,328,947,716

**TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T**

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
1	1,000000	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741	318,308839
2	0,816497	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843	22,327125
3	0,764892	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909	10,214532
4	0,740697	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095	7,173182
5	0,726687	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143	5,893430
6	0,717558	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428	5,207626
7	0,711142	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483	4,785290
8	0,706387	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387	4,500791
9	0,702722	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836	4,296806
10	0,699812	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273	4,143700
11	0,697445	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807	4,024701
12	0,695483	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540	3,929633
13	0,693829	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276	3,851982
14	0,692417	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843	3,787390
15	0,691197	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713	3,732834
16	0,690132	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782	3,686155
17	0,689195	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231	3,645767
18	0,688364	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440	3,610485
19	0,687621	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935	3,579400
20	0,686954	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340	3,551808
21	0,686352	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360	3,527154
22	0,685805	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756	3,504992
23	0,685306	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336	3,484964
24	0,684850	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940	3,466777
25	0,684430	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436	3,450189
26	0,684043	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715	3,434997
27	0,683685	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683	3,421034
28	0,683353	1,312527	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262	3,408155
29	0,683044	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386	3,396240
30	0,682756	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996	3,385185
31	0,682486	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042	3,374899
32	0,682234	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481	3,365306
33	0,681997	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277	3,356337
34	0,681774	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394	3,347934
35	0,681564	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806	3,340045
36	0,681366	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485	3,332624
37	0,681178	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409	3,325631
38	0,681001	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558	3,319030
39	0,680833	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913	3,312788
40	0,680673	1,303077	1,683851	2,021075	2,423257	2,704459	3,306878

## Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

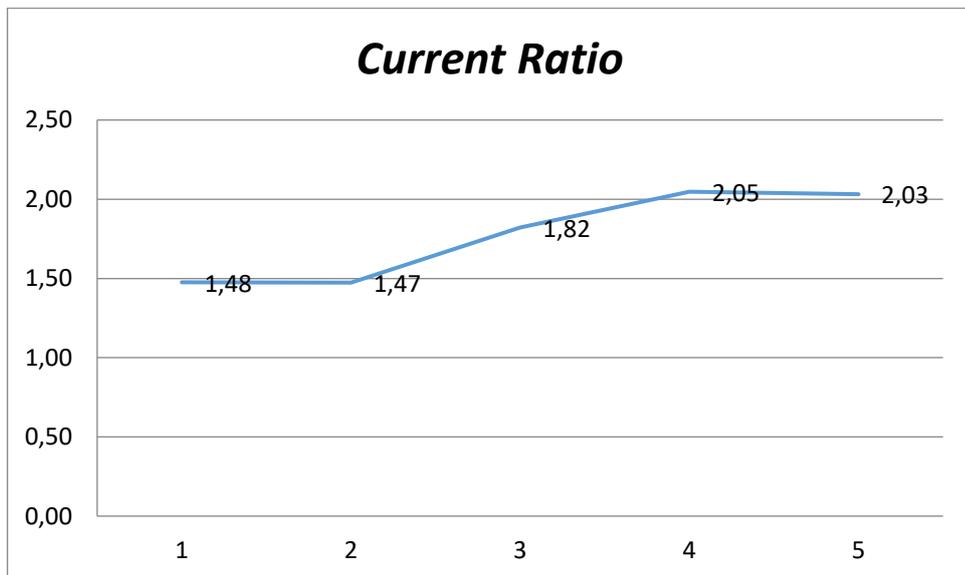
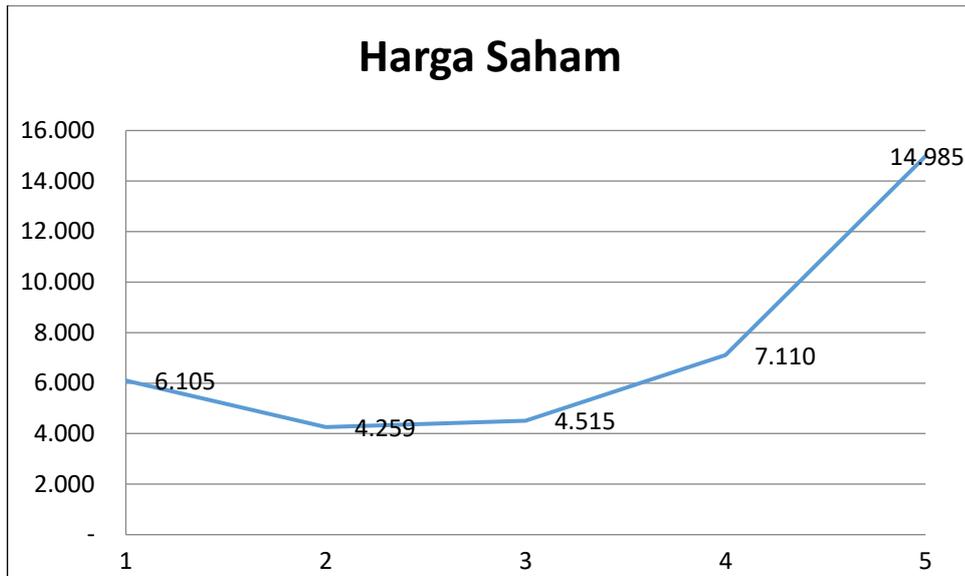
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

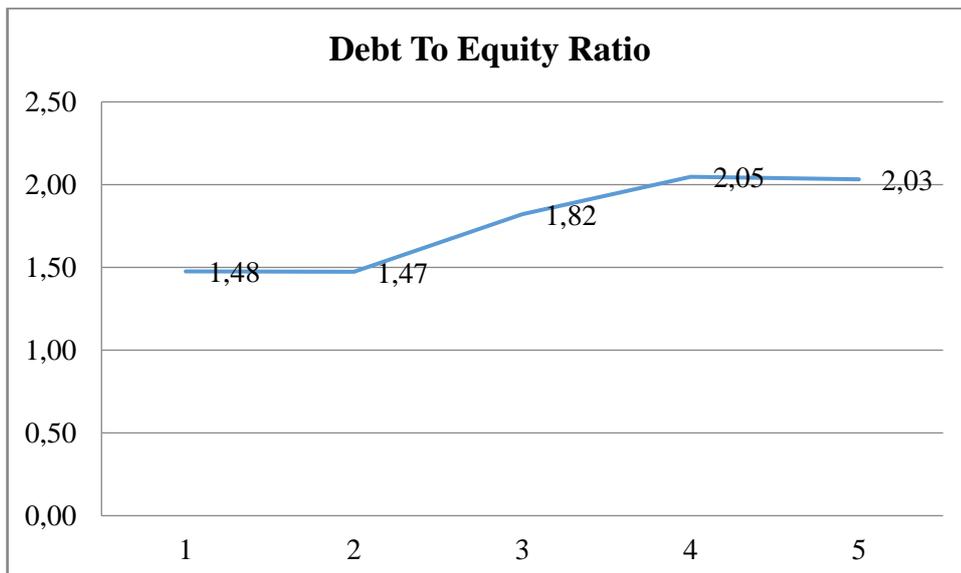
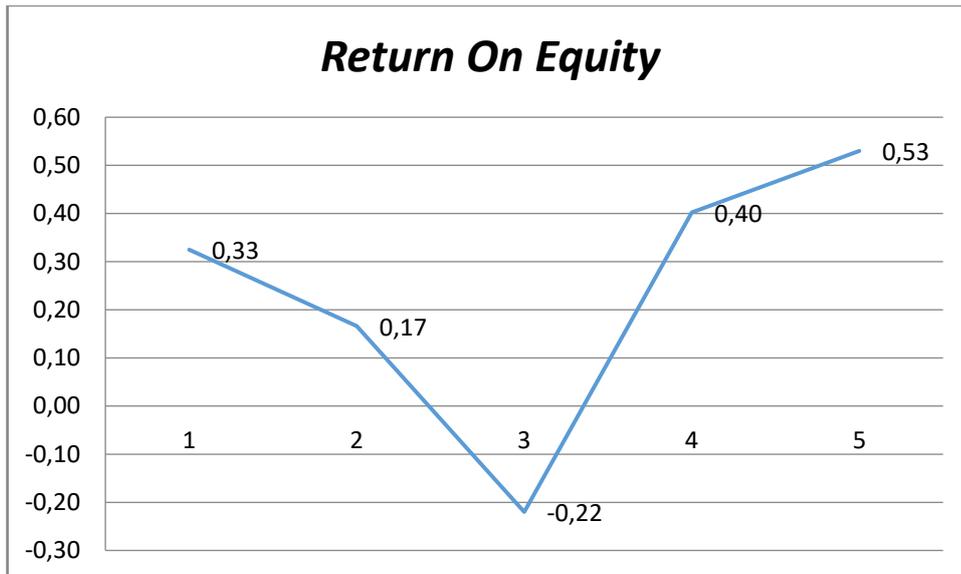
No	Kode Perusahaan	Harga Saham					
		2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
1	ADRO	1,215	1,555	1,430	2,250	2,860	1,862
2	PTBA	4,300	2,660	2,810	2,710	3,820	3,260
3	BUMI	103	66	72	67	67	75
4	BYAN	19,875	15,900	15,475	26,000	77,950	31,040
5	ITMG	20,250	11,475	13,850	20,400	30,675	19,330
6	BSSR	2,340	1,820	1,695	4,090	3,310	2,651
7	KKGI	354	236	266	264	400	304
8	TOBA	405	358	520	1,100	800	637
Jumlah		48,842	34,070	36,118	56,881	119,882	59,159
<b>Rata-Rata</b>		<b>6,105</b>	<b>4,259</b>	<b>4,515</b>	<b>7,110</b>	<b>14,985</b>	<b>7,395</b>

No 1	Kode Perusahaan	Current Ratio					
		2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
1	ADRO	1.96	1.71	1.51	2.08	2.17	1.89
2	PTBA	2.32	2.49	2.16	2.43	2.28	2.34
3	BUMI	0.4	0.39	0.31	0.27	0.84	1.53
4	BYAN	1.24	0.89	3.25	3.13	1.31	1.96
5	ITMG	1.97	2.01	1.98	2.71	3.26	2.39
6	BSSR	1.22	1.21	1.58	1.6	1.84	1.49
7	KKGI	1.48	2.17	3.05	2.42	2.58	2.34
8	TOBA	1.22	0.92	0.73	1.74	1.98	1.32
Jumlah		11.81	11.79	14.57	16.38	16.26	15.26
<b>Rata-Rata</b>		<b>1.48</b>	<b>1.47</b>	<b>1.82</b>	<b>2.05</b>	<b>2.03</b>	<b>1.91</b>

No	Kode Perusahaan	Return On Equity					
		2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
1	ADRO	0.11	0.1	0.04	0.23	0.43	0.18
2	PTBA	0.31	0.22	0.14	0.33	0.44	0.29
3	BUMI	0.38	0.02	-2.54	0.34	0.2	-0.32
4	BYAN	0.77	0.38	0.4	0.68	1.15	0.68
5	ITMG	0.27	0.15	0.04	0.4	0.61	0.29
6	BSSR	0.46	0.18	0.16	0.81	0.87	0.50
7	KKGI	0	0.08	-0.1	0.23	0.32	0.11
8	TOBA	0.3	0.2	0.1	0.2	0.22	0.20
Jumlah		2.6	1.33	-1.76	3.22	4.24	1.93
<b>Rata-Rata</b>		<b>0.33</b>	<b>0.17</b>	<b>-0.22</b>	<b>0.40</b>	<b>0.53</b>	<b>0.24</b>

No	Kode Perusahaan	Debt To Equity Ratio					
		2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
1	ADRO	0.1	0.09	0.04	-0.1	-0.4	1.89
2	PTBA	0.49	0.42	0.42	0.48	0.57	2.34
3	BUMI	-3.21	-4.44	-3.65	-1.7	-11.12	1.53
4	BYAN	0.7	1.06	0.88	0.31	0.98	1.96
5	ITMG	0.49	0.37	0.37	0.39	0.35	2.39
6	BSSR	0.63	0.47	0.38	0.72	0.52	1.49
7	KKGI	0.35	0.35	0.29	0.34	0.38	2.34
8	TOBA	1.33	1.4	1.65	1.42	1.1	1.32
<b>Jumlah</b>		<b>0.88</b>	<b>-0.28</b>	<b>0.38</b>	<b>1.86</b>	<b>-7.62</b>	<b>15.26</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>0.11</b>	<b>-0.04</b>	<b>0.05</b>	<b>0.23</b>	<b>-0.95</b>	<b>1.91</b>





## DATA SPSS

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		40	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	12784.18800958	
Most Extreme Differences	Absolute	.297	
	Positive	.297	
	Negative	-.213	
Test Statistic		.297	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		<.001	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	<.001	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1_CR	.811	1.233
	X2_ROE	.881	1.135
	X3_DER	.804	1.243
a. Dependent Variable: Y_Harga Saham			

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.410 <sup>a</sup>	.168	.099	13306.205	1.157

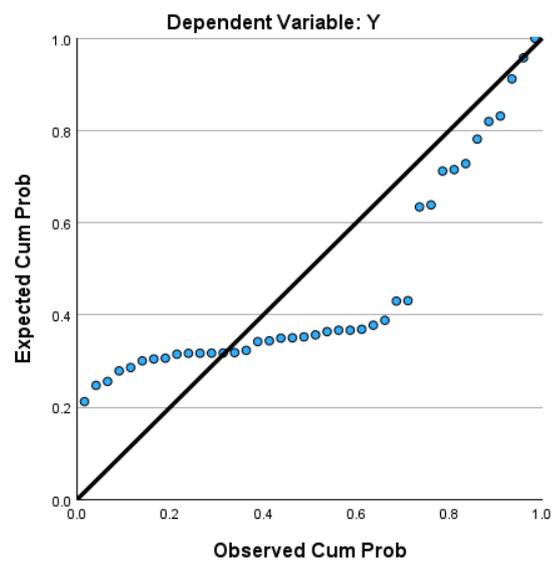
a. Predictors: (Constant), X3\_DER, X2\_ROE, X1\_CR

b. Dependent Variable: Y

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	3335.766	5550.019
	X1_CR	965.345	2924.295
	X2_ROE	9954.056	4362.086
	X3_DER	337.561	1085.876

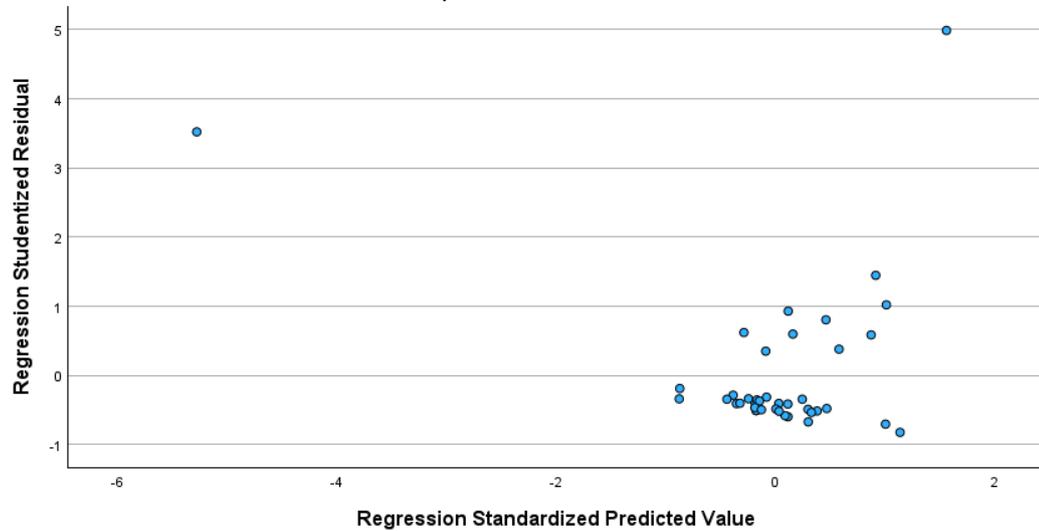
a. Dependent Variable: Y

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: Y







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 870 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2023**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi** : Manajemen  
**Pada Tanggal** : 3/18/2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama** : Monica Damayanti Purba  
**N P M** : 1905160235  
**Semester** : VIII (Delapan)  
**Program Studi** : Manajemen  
**Judul Proposal / Skripsi** : Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 - 2021.

**Dosen Pembimbing** : Dody Firman, SE., M.M.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 18 Maret 2024**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 25 Sya'ban 1444 H  
 18 Maret 2023 M



  
 Dekan  
**Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si.**  
 NIDN : 0109086502

**Tembusan :**



## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mubtahir Basri No. 3, Medan, Telp. 061-4624547, Kode Pos 20238

### PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2764/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/28/12/2022

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 28/12/2022

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Monicha Damayanti Purba  
NPM : 1905160235  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel Return On Equity, Return On Asset, dan Debt to Equity Ratio terhadap harga saham

Rencana Judul : 1. Pengaruh Return On Equity, Return On Asset, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham  
2. Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham  
3. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Ada Di Bei  
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Monicha Damayanti Purba)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-4624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 2764/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/28/12/2022

Nama Mahasiswa : Monicha Damayanti Purba  
NPM : 1905160235  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 28/12/2022  
Nama Dosen Pembimbing\*) : Dodi Firman, SE., MM 6/1/2023

Judul Disetujui\*\*) : "Pengaruh Current Ratio, Return On Equity,  
dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga  
Saham"

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasilbuan, SE., M.Si.)

Medan, .....

Dosen Pembimbing

(Dodi Firman)

Keterangan:

\*) Ditulis oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Ditulis oleh Dosen Pembimbing

Salah satu dari dua Dosen Pembimbing, men-tanda dan menyerahkan lembar ini ke pihak lain untuk "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari Ini Kamis, 06 April 2023 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : Monicha Damayanti Purba  
N.P.M. : 1905160235  
Tempat / Tgl.Lahir : Pem Setrak, 01 Juli 2001  
Alamat Rumah : Desa Pem Setrak, Teluk Mengkudu  
Judul Proposal : Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	- Data Belakangan Kianlah .....
Bab II	- Alasan penentuan sampel .....
Bab III	.....
Lainnya	.....
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Kamis, 06 April 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Dody Firman, SE, MM

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembanding

MUSLIMAH, SE., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapl. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



#### PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari Kamis, 06 April 2023 menerangkan bahwa:

Nama : Monicha Damayanti Purba  
N.P.M. : 1905160235  
Tempat / Tgl.Lahir : Pem Setrak, 01 Juli 2001  
Alamat Rumah : Desa Pem Setrak, Teluk Mengkudu  
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : Dody Firman, SE, MM

Medan, Kamis, 06 April 2023

#### TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembimbing

Dody Firman, SE, MM

Pembanding

MUSLIH SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.  
NIDN: 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Monicha Damayanti Purba  
NPM : 1905160235  
Dosen Pembimbing : Dody Firman, SE, MM  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Periksa L.B. Masalah, St. Masalah, & R. Masalah - Periksa data → gambar, analisis trend	01/03-2023	/
Bab 2	- Periksa penulisan sub judul - Referensi → prioritas Jurnal dosen - Periksa referensi	01/03-2023	/
Bab 3	- Periksa materi ke penelitian	13/03-2023	/
Daftar Pustaka	Prioritas Jurnal dosen internasional	01/03-2023	/
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Ace Seminar Proposal	16/03-2023	/

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi

Jasman Saripudin Hasibuan, S.E., M.Si.

Medan, Maret 2023

Dijetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Dody Firman, SE, MM



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00480/BEI.PSR/07-2023  
 Tanggal : 20 Juli 2023  
 Kepada Yth. : H. Januari., SE., MM., M.Si  
 Dekan  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Monicha Damayanti Purba  
 NIM : 1905160235  
 Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**  
 Kepala Kantor

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **Data Pribadi**

Nama : Monicha Damayanti Purba  
 NPM : 1905160235  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Pem Setrak, 01 Juli 2001  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Anak Ke : 1 (satu) dari 1 (satu) Bersaudara  
 Alamat : Desa Pematang Setrak Dusun I, Kecamatan Teluk  
 Mengkudu  
 No Telepon/WA : 085668487046  
 Email : [monichadamayanti86@gmail.com](mailto:monichadamayanti86@gmail.com)

### **Data Orang Tua**

Nama Ayah : Suparjo Purba  
 Nama Ibu : Sri Hartati  
 Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
 Alamat : Desa Pematang Setrak Dusun I, Kecamatan Teluk  
 Mengkudu  
 No Telepon : 082166173662

### **Data Pendidikan Formal**

Sekolah Dasar : SD 107440 – Teluk Mengkudu  
 Sekolah Menengah Pertama : SMP N 1 - Teluk Mengkudu  
 Sekolah Menengah Atas : SMA N 1 – Sei Rampah  
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Juli 2023

(Monicha Damayanti Purba)

